



**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK
BERMAIN PADA KEGIATAN MEMBACA SIMBOL
DI PAUD TERPADU AL FURQAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ani Sa'diyah

NIM 150210205015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK
BERMAIN PADA KEGIATAN MEMBACA SIMBOL
DI PAUD TERPADU AL FURQAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ani Sa'diyah

NIM 150210205015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Mamik Sumarlin dan Ayahanda M. Soleh [Almarhum]. Terima kasih atas untaian dzikir dan doanya yang selalu mengiringi langkahku, atas kesabaran, pengorbanan, nasihat, motivasi dan kasih sayang yang tiada henti selama ini;
2. Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An- Najm: 39)



*Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Diponegoro: Departemen Agama

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Sa'diyah

NIM : 150210205015

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Juni 2018
Yang Menyatakan,

Ani Sa'diyah
NIM. 150210205015

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK
BERMAIN PADA KEGIATAN MEMBACA SIMBOL
DI PAUD TERPADU AL FURQAN JEMBER
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

**Ani Sa'diyah
NIM 150210205015**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK KELOMPOK BERMAIN
PADA KEGIATAN MEMBACA SIMBOL DI PAUD TERPADU
AL FURQAN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh:

Nama Mahasiswa : Ani Sa'diyah
NIM : 150210205015
Angkatan : 2015
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 28 Maret 1997
Jurusan/ Program Studi : Ilmu Pendidikan/ S1 PG PAUD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.
NIP. 196107291988022001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 196012171988022001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di Paud Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :
tanggal :
tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP. 196107291988022001

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP. 196012171988022001

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Khutobah, M.Pd
NIP. 1956100319822122001

Senny Weyara D. Saputri, S.Psi., M.A.
NIP. 197705022005012001

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D
NIP. 19680802 1993031004

RINGKASAN

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019, Ani Sa'diyah; 150210205015; 69 Halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kemampuan membaca permulaan anak usia dini merupakan kemampuan membaca tahap awal pada anak, sehingga kegiatan membaca simbol merupakan cara guru untuk mengenalkan simbol-simbol huruf kepada anak, kegiatan tersebut muncul sewaktu-waktu dan guru memberikan stimulasi kepada anak sesuai dengan kegiatan yang dilakukan anak.

Berdasarkan hasil observasi, di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember melaksanakan kegiatan membaca simbol di setiap awal kegiatan sentra permulaan dan terjadi sewaktu-waktu (kegiatan yang tak terduga). Adapun kegiatan membaca simbol ini bisa muncul pada saat kegiatan *snacktime*, ketika anak meletakkan barang di lokernya masing-masing, dan lain sebagainya. Berdasarkan hasil observasi melihat bagus nya cara guru mengenalkan keaksaraan atau simbol sederhana kepada anak sehingga anak mudah memahami simbol-simbol huruf yang ada di sekitar anak dan mereka juga dapat mengembangkan kemampuan membaca nya pada tahap membaca lanjut, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol di PAUD terpadu Al Furqan jember tahun ajaran 2018/2019?”.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok bermain dan anak kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari informan yaitu guru koordinator sekolah PAUD Terpadu Al Furqan, guru kelompok bermain dan dokumentasi. Teknik

analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penilaian dari tiga kali pertemuan menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol sudah baik sesuai dengan STTPA, terlihat dari hasil penilaian kemampuan membaca permulaan anak yang menunjukkan bahwa kemampuan anak berkembang sesuai harapan (BSH) lebih banyak, sedangkan kemampuan membaca permulaan anak yang belum berkembang (BB) tidak ada. Melalui kegiatan membaca simbol di sekolah, anak akan lebih mudah mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan dan menarik, anak lebih mudah mengenal huruf dari benda-benda yang ada di sekitar anak, mereka akan terbiasa merespon ketika dia menemukan huruf yang sebelumnya telah mereka ketahui, dan mereka juga dapat menghubungkan huruf baru dengan pengetahuan huruf sebelumnya. Dalam kegiatan membaca simbol anak tidak hanya dapat mengerti huruf, namun anak juga dapat memperoleh pemahaman kata, anak dapat memahami benda, dan anak juga dapat menyebutkan nama suatu benda.

Di dalam kegiatan membaca simbol, guru memberikan stimulus kepada anak, misalnya ketika anak menemukan huruf atau ketika anak dapat menyebutkan suatu benda namun anak belum mengerti huruf yang ada di benda tersebut. Ketika anak dapat menyebutkan suatu benda namun anak belum bisa menyebutkan huruf yang tertera pada benda tersebut, yang dilakukan guru yaitu guru memberitahukan kepada anak huruf awal pada nama anak atau huruf pada benda yang ada di sekitar anak, kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai huruf yang telah mereka temukan dengan kosa-kata yang sebelumnya mereka ketahui, guru juga memberitahukan ciri-ciri huruf yang ada pada benda tersebut. Dalam kegiatan tersebut anak dapat mengerti huruf dan anak mendapatkan lebih banyak kosa-kata baru.

Saran yang dapat diberikan adalah hendaknya guru dapat mengembangkan lagi program untuk kemampuan membaca permulaan anak agar kemampuan membaca anak semakin meningkat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di Paud Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph. D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Khutobah, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini sekaligus Dosen Pembahas dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
5. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A., sebagai Dosen Penguji;
7. Seluruh Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
8. Kepala sekolah dan guru kelompok bermain serta seluruh guru PAUD Terpadu Al Furqan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu serta memberi masukan demi kelancaran penelitian;

9. Orang tuaku, Ayahanda M. Soleh [Almarhum] dan Ibunda Mamik Sumarlin, Kakakku M. Ayub Zamroni, Dini Hanifah, serta Adikku Yani Ustadziyah dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberi dukungan moral maupun materil serta do'a untuk kelancaran perkuliahanku dan memberikan motivasi kepadaku;
10. Sahabat-sahabatku (Devi Ayunita Sari, Rhiza Maulidia Firdaus [Almarhumah], Baiti Kharisma Santi, Lutvia Mafiani, Ulvia Nur Aini, Anik, Yunita, Nurul Istiqomah) yang telah memberi dukungan semangat baik suka dan duka.
11. Mas Khalid Ghazaly yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu memberikan dukungan selama masa kuliah maupun penulisan skripsi ini;
12. Teman-teman terbaikku (Lailatus Siyamu Fitri, Fiki Wafirotul Fadhilah, Wita Tri Agustin, Dessy Herlina Ruatakurey, Endah Juwita, Fida Puspita Sari, Yunita Novia Eka, Mareta Indah Lestari, Hanung Astri, Yanis Dharma Syahputri, Lailatul Fitia Nia Sari, Yesi Diana) yang telah menemani dan memberikan bantuan selama masa kuliah maupun penulisan skripsi ini;
13. Teman-teman BEM Universitas Jember yang selalu memberikan semangat selama masa perkuliahan maupun penulisan skripsi ini;
14. Teman KKPLP di PAUD Terpadu Al Furqan (Septianin, Septi, Salman, Rahayu, Khuriyana, Umi, Herlin) yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas KKPLP dan Skripsi baik suka maupun duka.
15. Teman-temanku Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2015 yang telah memberikan dukungan dan segala bantuan selama masa kuliah maupun saat penulisan skripsi ini;

Akhirnya penulis berharap semoga karya Ilmiah (skripsi) ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

Jember, 12 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Membaca Permulaan.....	6
2.1.1 Tujuan Membaca	8
2.1.2 Kesiapan Membaca.....	9
2.1.3 Proses Membaca	11
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Membaca	12
2.1.5 Prinsip Pembelajaran Membaca	13
2.1.6 Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca	14
2.2 Membaca Simbol.....	16
2.2.1 Pengertian Membaca Simbol	16
2.2.2 Minat dan Keterlibatan.....	17

2.3 Penelitian Relevan	18
2.4 Kerangka Berfikir	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Devinisi Operasional.....	22
3.3.1 Kegiatan Membaca Simbol.....	22
3.3.2 Kemampuan Membaca Permulaan	22
3.4 Rancangan Penelitian	23
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
3.5.1 Data Dan Sumber Data	24
3.5.2 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5.3 Alat Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Penyajian Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Kegiatan Membaca Simbol Anak Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember.....	31
4.1.2 Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember.....	35
4.1.3 Hasil Pengamatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol Di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember.....	36
4.2 Pembahasan.....	63
BAB 5. PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR GAMBAR

3.1 Rancangan Penelitian	23
3.2 Komponen dalam analisis data (<i>interactive model</i>)	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matriks Penelitian	70
Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data	71
B.1 Pedoman Observasi	71
B.2 Pedoman Wawancara	71
B.3 Pedoman Dokumentasi	72
Lampiran C. Lembar Observasi	73
C.1 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak.....	73
C.2 Lembar Daftar Cek (Check List) Tentang Kegiatan Membaca Simbol	74
C.3 Lembar Catatan Lapang Kegiatan Membaca Simbol.....	74
C.4 Jadwal Penelitian	74
Lampiran D. Dokumentasi	76
D.1 Daftar Nama Anak.....	76
D.2 Daftar Nama Informan	77
D.3 Gambaran Umum Daerah Peneitian.....	77
D.4 Profil PAUD	78
D.5 Program Kegiatan Tahunan.....	79
D.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	84
D.7 Standar Operasinal	100
Lampiran E. Lembar Hasil Observasi.....	107
Lampiran F. Lembar Hasil Catatan Lapang.....	116
Lampiran G. Lembar Hasil Wawancara.....	126
G.1 Lembar Hasil Wawancara Guru Koordinator	126
G.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas Kelompok Bermain	127
Lampiran H. Transkrip Identifikasi Tema.....	131
Lampiran I. Foto Kegiatan Penelitian	140
Lampiran J. Surat Izin Penelitian	142
Lampiran K. Surat Keterangan Penelitian	143
Lampiran L. Biodata Mahasiswa	144

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; Berikut adalah masing-masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan pasal 28 ayat (1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Sujiono, 2009: 7). Dalam rentang usia ini, sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Usia dini merupakan masa emas atau *golden age* karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantikan pada masa mendatang. Usia dini menjadi masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang anak karena pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif). Hal ini dibuktikan dari berbagai penelitian di bidang neurologi bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun, perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100% (Suyanto, 2005: 6).

Menurut Hartati (2005:17), pembelajaran pada masa *golden age* merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional. Kelima aspek perkembangan tersebut harus distimulasi dengan baik karena kelima aspek perkembangan tersebut sangatlah penting.

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini ialah bahasa. Kemampuan bahasa sangat penting bagi anak, karena dipakai oleh anak untuk

menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya (Suhartono, 2005: 8).

Bahasa merupakan media komunikasi karena memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berkomunikasi dan mengekspresikan dirinya agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Perkembangan bahasa anak usia dini menurut Izzaty, dkk (2008: 107-109), secara keseluruhan mencakup kemampuan mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu bagian dari perkembangan bahasa ialah membaca. Menurut Adhim (2004: 25), membaca merupakan proses yang kompleks. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain. Kemampuan membaca pada anak Taman Kanak-kanak dapat dikenal dengan kemampuan membaca permulaan.

Menurut Tzu (dalam Susanto, 2011:84) membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang dikombinasi dengan kata-kata. Membaca simbol adalah membaca yang berawal dari pengenalan huruf menuju pemahaman tulisan dan makna dari apa yang dibaca. Keterampilan membaca permulaan mempunyai kompetensi dasar yaitu anak mampu membaca gambar, menyebutkan simbol-simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal di lingkungan sekitar, membaca gambar yang dimiliki kata/kalimat sederhana, mengenal simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan pentingnya meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak termasuk membaca simbol sejak usia dini mengingat pada saat tersebut otak anak berada pada masa-masa memiliki potensi yang tidak terbatas untuk dikembangkan. Agar tujuan pengembangan bahasa pada aspek keterampilan membaca dapat tercapai secara optimal diperlukan upaya serta strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di PAUD.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengajarkan anak membaca permulaan salah satunya yaitu melalui kegiatan membaca simbol. Dalam kegiatan tersebut anak dapat bereksplorasi dengan berbagai macam simbol huruf, buku bergambar, atau benda yang dapat menarik perhatian anak. Salah satu pendekatan pembelajaran di PAUD adalah belajar sambil bermain, sehingga kegiatan membaca simbol dengan suasana menyenangkan akan menjadikan anak tertarik

membaca. Anak belajar membaca yaitu dari simbol-simbol visual atau sesuatu yang mereka lihat, sehingga dari kegiatan tersebut anak dapat menghubungkan dengan membuat pertanyaan sederhana, ataupun bercerita sederhana. Tugas guru dalam kegiatan ini yaitu guru memberikan stimulasi kepada anak dengan memberitahukan huruf yang ada dalam suatu benda tersebut, sehingga anak dapat menambah kosakata huruf.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara ketika KKPLP (Kuliah Kerja Pengenalan Lapangan Persekolahan) dengan guru PAUD Terpadu Al Furqan Jember, menunjukkan bahwa kegiatan membaca simbol sangat menarik untuk pembelajaran membaca permulaan anak kelompok bermain. Peran guru terhadap murid di kelompok bermain dalam proses pemahaman membaca permulaan adalah melakukan pengenalan huruf dan salah satunya yaitu melalui kegiatan membaca simbol. Anak dapat lebih cepat menangkap pemahaman yang guru berikan, karena dari kegiatan membaca simbol anak di ajak belajar sambil bermain, di mana guru mengajarkan anak dengan memberikan pengetahuan tentang simbol-simbol huruf. Misalnya ketika anak melihat tanda "P" yang di silang di pinggir jalan berarti itu di larang parkir atau simbol lain nya juga seperti binatang piaraan, ayam misalnya, dan menajam ke dalam bagian kata ayam, yakni "kata ayam itu dimulai dengan huruf A".

Kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan dilakukan anak ketika awal kegiatan sentra permulaan, anak juga melakukan kegiatan membaca simbol secara tidak terduga, misalnya ketika kegiatan di kelas anak belajar membaca simbol di sentra persiapan, ketika sedang kegiatan *snack time*, kegiatan peralihan jam pelajaran, kegiatan diluar kelas atau di luar sekolah, ataupun kegiatan mereka berada di jalan bersama orang tua mereka.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penelitian dilakukan dengan judul "Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

Mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Topik yang di Angkat

Berdasarkan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu :

1.4.1 Manfaat bagi orang tua

- a. dapat memberikan informasi kepada para orang tua mengenai manfaat kegiatan membaca simbol bagi kemampuan membaca permulaan anak, sehingga orang tua juga dapat mengajarkan kegiatan tersebut di rumah.

1.4.2 Manfaat bagi guru

- a. sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca anak

1.4.3 Manfaat bagi sekolah

- a. sebagai bahan evaluasi dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

- a. menambah pengetahuan mengenai metode yang tepat untuk mengajarkan membaca permulaan anak



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) kemampuan membaca permulaan; (2) membaca simbol; (3) penelitian yang relevan; (4) kerangka berfikir. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

2.1 Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan anak dalam mengenal lambang tulisan yang menitik beratkan pada aspek kemampuan membaca. Menurut Zain (dalam Anggraeni 2015:15), kemampuan merupakan kesanggupan dan kecakapan untuk berusaha dengan diri sendiri. Tarmizi (dalam Azizah, 2014:12) membaca permulaan adalah tahap awal pada anak untuk membaca dengan fokus pada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjut. Pengenalan simbol huruf kepada anak sehingga kegiatan membaca dapat diberikan secara maksimal.

Menurut Dhieni, dkk. (2005:5.5), membaca permulaan adalah salah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud dari bacaan.

Tingkatan belajar membaca pada anak merupakan tingkat awal yang akan dilalui oleh anak untuk mempersiapkan kemampuan membaca pada tahapan selanjutnya. Purwanto (2009:29) berpendapat hal yang diutamakan dalam pengajaran membaca permulaan yaitu: (1) memberikan kecakapan kepada anak untuk mengubah rangkaian huruf menjadi bunyi yang bermakna, (2) melancarkan teknik membaca kepada anak. Pengajaran membaca permulaan khususnya kepada anak usia Taman Kanak-Kanak perlu memperhatikan teknik dalam penerapannya sehingga anak akan siap memasuki tahapan membaca lancar.

Membaca permulaan dapat diartikan suatu tahap awal yang dilakukan oleh anak untuk memperoleh kecakapan dalam membaca. Yaitu kemampuan atau keterampilan mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa, sehingga

anak dapat mensuarakan tulisan tersebut. Membaca permulaan bagi anak adalah tahap awal anak belajar mengenal huruf atau simbol bunyi dan mensuarakannya, sebagai dasar anak dalam pembelajaran membaca berikutnya (Suhartono, 2005: 191-192).

“Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca, dalam hal ini membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah, berarti membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca” (Dalman, 2013:85)

Ronald (2006:67) mengemukakan bahwa pada mulanya belajar membaca adalah membandingkan. Anak belajar membaca dengan membandingkan lambang huruf dengan benda yang dikenal. Belajar membaca membutuhkan kesabaran, kesiapan dan waktu yang cukup panjang karena belajar bukan sesuatu yang instan.

Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun (2014:17) tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, usia 3-4 tahun pada lingkup perkembangan bahasa yaitu sebagai berikut:

- 1) Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri.
- 2) Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik.
- 3) Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (saya ingin main bola)
- 4) Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu memperhatikan lingkup perkembangan bahasa yang telah ditentukan sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak memahami dan menyuarakan kata sederhana, tahapan awal dalam proses belajar membaca anak usia dini untuk memahami sebuah tulisan yang berbentuk rangkaian simbol-simbol huruf menjadi suatu kata ataupun kalimat.

2.1.1 Tujuan Membaca

Tujuan membaca menurut Rahim (2011:11) antara lain yaitu :

1. Kesenangan;
2. Menyempurnakan membaca nyaring;
3. Menggunakan strategi tertentu;
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik;
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya;
6. Memperoleh informasi untuk leporan lisan atau tertulis;
7. Menginformasikan atau menolak prediksi;
8. Menampilkan informai yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks;
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Menurut Anderson (dalam Dalman, 2013:11), ada tujuh macam tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

1. Membaca untuk memperoleh fakta dan perincian (*Reading for details or fact*)
2. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*Reading for main ideas*)
3. Membaca untuk mengetahui urutan/ struktur karangan (*Reading for sequence or organization*)
4. Membaca untuk menyimpulkan (*Reading to classify*)
5. Membaca untuk mengelompokkan/ mengklasifikasi (*Reading to classify*)
6. Membaca untuk menilai, mengevaluasi (*Reading to evaluate*)
7. Membaca untuk memperbandingkan/ mempertahankan (*Reading to compare or contrast*)

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui sebuah bacaan. Menurut Dhieni, dkk. (2007:5.6-5.7) tujuan orang membaca sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca dapat dibedakan menjadi sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi. Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat tinggi tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah canggih;

2. Untuk meningkatkan citra diri. Kegiatan membaca seperti ini hanya bersifat sementara dan dilakukan saat didepan orang dengan tujuan mencari pencitraan dari orang lain.
3. Untuk melepaskan diri dari kenyataan. Kegiatan membaca untuk tujuan seperti ini biasanya dilakukan oleh orang yang sedang jenuh, sedih, bahkan puus asa;
4. Untuk kreatif. Bacaan yang dipilih untuk tujuan ini adalah bacaan yang disukainya seperti buku cerita, komik, novel, dan lain sebagainya;
5. Untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Bacaan yang dipilih dalam tujuan membaca seperti ini adalah bacaan yang bernilai sastra;
6. Membaca tanpa tujuan apa-apa. Kegiatan membaca dengan tujuan seperti ini hanya dilakukan karena iseng atau pembaca tidak mempunyai kegiatan lain untuk mengisi waktu.

Adapun tujuan membaca menurut Abidin, (2012:5) diantaranya yaitu:

1. Memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca
2. Mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang fleksibel
3. Serta memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca yaitu untuk memperoleh suatu pesan atau suatu informasi dari suatu bacaan, namun kegiatan membaca juga didasarkan pada suatu kondisi atau situasi serta kebutuhan pembaca pada saat akan melakukan proses kegiatan membaca.

2.1.2 Kesiapan Membaca

Menurut Tzu (dalam Susanto, 2011:84) untuk dapat membaca dengan baik maka perlu disertai dengan kesiapan membaca yang dapat diidentifikasi dari berbagai perilaku yang diperlihatkan anak, yaitu :

1. Rasa ingin tahu tentang benda-benda di dalam lingkungan, manusia, proses, dan sebagainya
2. Manusia mampu menerjemahkan atau membaca gambar dengan mengidentifikasi dan menggambarnya
3. Menyeluruh dalam pembelajaran
4. Melalui kemampuan berkomunikasi dengan bahasa percakapan khususnya dalam kalimat
5. Memiliki kemampuan untuk membedakan persamaan dan perbedaan dalam suara secara cukup baik untuk mencocokkan atau suara dengan lainnya

6. Keinginan untuk belajar membaca
7. Memiliki kematangan emosional yang cukup untuk dapat konsentrasi dan terus-menerus dalam suatu tugas
8. Memiliki percaya diri dan stabilitas emosi.

Dhieni, dkk. (2007:5.14) mengatakan bahwa dasar-dasar kemampuan membaca perlu dikuasai oleh anak sebelum mengajarkan membaca untuk anak. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan hasil belajar membaca. Beberapa kemampuan kesiapan membaca anak yang akan dikembangkan menurut Dhieni, dkk. (2007:5.14) yaitu :

1. Kemampuan membedakan auditorial, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami suara-suara umum di lingkungan sekitar dan dapat membedakan suara huruf dalam alfabet
2. Kemampuan diskriminasi visual, yaitu kemampuan yang harus dimiliki anak dalam memahami objek dan gambar, mengidentifikasi warna-warna dasar dan bentuk geometri, serta mampu membedakan letak (kiri-kanan, atas-bawah)
3. Kemampuan membuat hubungan suara dengan simbol, yaitu kemampuan mengaitkan huruf besar dan kecil dengan suara dan simbol yang melambangkannya
4. Kemampuan perseptual motoris, yaitu kemampuan melakukan koordinasi gerak menggunakan otot halus tangan dan jari dengan apa yang dilihatnya
5. Kemampuan bahasa lisan, yaitu kemampuan untuk belajar mendengarkan, mengingat, memperluas kosa kata dan mengespresikan perasaan mereka menggunakan kata-kata baru
6. Membangun sebuah latar belakang pengalaman
7. Interpretasi gambar
8. Progresi dari kiri ke kanan, yaitu kemampuan untuk membaca dimulai dari sisi kiri ke sisi kanan
9. Kemampuan merangkai
10. Penggunaan bahasa mulut
11. Pengenalan melihat kata, yaitu anak mulai dikenalkan dengan kata-kata yang umum dipakai dan memperhatikan bentuk serta karakter khusus setiap kata
12. Literasi, yaitu kemampuan membedakan antara kiri dan kanan
13. Koordinasi gerak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kesiapan membaca anak usia dini antara lain, menumbuhkan rasa percaya diri anak, mengembangkan kemampuan memahami bahasa lisan,

menumbuhkan minat membaca anak, mengembangkan kemampuan memahami suara huruf dan bentuknya.

2.1.3 Proses Membaca

Burns, dkk. (dalam Rahim, 2008:12) mengungkapkan proses membaca terdiri dari aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan.

- a. Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatannya. Anak-anak belajar membedakan secara visual di antara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk merepresentasikan bahasa lisan.
- b. Tindakan perseptual yaitu aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. Kegiatan persepsi melibatkan kesan sensori yang masuk ke otak. Ketika seorang membaca, otak menerima gambaran kata-kata, kemudian mengungkapkannya dari halaman cetak berdasarkan pengalaman pembaca sebelumnya dengan objek, gagasan, atau emosi yang dipresentasikan oleh suatu kelas. Pembaca mengenali rangkaian simbol-simbol tertulis, baik yang berupa kata, frasa, maupun kalimat. Kemudian pembaca memberi makna dengan menginterpretasikan teks yang dibacanya. Pembaca satu dengan lainnya dalam mempersepsi suatu teks mungkin saja tidak sama. Walaupun membaca teks yang sama, mungkin mereka memberikan makna yang berbeda.
- c. Aspek urutan dalam proses membaca merupakan kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linier, yang umumnya tampil pada satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- d. Membaca merupakan proses berpikir. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan 13 kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperimental.
- e. Pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang kemungkinan mereka bisa meningkatkan keterampilan berpikir anak.
- f. Asosiasi yaitu mengenal hubungan antara simbol dengan bunyi bahasa dan makna dalam membaca. Anak-anak belajar menghubungkan simbol-simbol grafis dengan bunyi bahasa dan makna.
- g. Aspek afektif merupakan proses membaca yang berkenaan dengan kegiatan memusatkan perhatian, membangkitkan kegembiraan

membaca (sesuai dengan minat anak), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca.

- h. Aspek pemberian gagasan dimulai dengan penggunaan sensori dan perseptual dengan latar belakang pengalaman dan tanggapan afektif serta membangun makna teks yang dibaca anak secara pribadi.

Selain proses di atas, Budihasi (dalam Hawadi (2001:37) juga menyebutkan beberapa komponen membaca, yaitu sebagai berikut:

- a. Pengenalan kata-kata. Pengenalan kata ditekankan pada pengenalan persamaan antara apa yang diucapkan dan apa yang ditulis sebagai simbol.
- b. Pengertian. Selain mengenali simbol dan dapat mengucapkan, dalam membaca yang terpenting adalah mengerti apa yang dibaca.
- c. Reaksi, diharapkan ada reaksi terhadap hal yang dibaca.
- d. Penggabung. Asimilasi ide-ide yang dihadapkan dari mereka dengan pengalaman membaca dimasa lalu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, Proses membaca yaitu suatu kegiatan fisik dan mental yang diantaranya yaitu proses gerakan mata ke kiri dan ke kanan untuk melihat suatu simbol dan proses pemahaman terhadap sesuatu simbol yang dilihatnya.

2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Faktor-faktor tersebut menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2007:16-19) ialah :

- 1) Faktor fisiologis, mencakup kesehatan fisik, perkembangan neurologis dan jenis kelamin.
- 2) Faktor intelektual, Secara umum, inteligensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan.
- 3) Faktor metode mengajar guru, prosedur dan kemampuan guru juga dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan anak.
- 4) Faktor lingkungan, juga mempengaruhi kemampuan membaca anak, mencakup :
 - a. Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah akan mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak di lingkungan masyarakat.
 - b. Sosial ekonomi keluarga , ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka lebih siap

dalam membaca permulaan. Sebaliknya, anak-anak yang berasal dari keluarga kelas rendah berusaha mengejar kegiatan-kegiatan tersebut untuk menjadi pembaca yang baik.

- 5) Faktor psikologis. Faktor ini yaitu mencakup: motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor membaca dipengaruhi oleh motivasi, kondisi keluarga dan lingkungan masyarakat, peran guru dalam memberikan pengajaran untuk siswa, dan kematangan tahap yang dicapai oleh setiap siswa.

2.1.5 Prinsip-Prinsip Pembelajaran Membaca

Menurut Susanto, (2011:88) prinsip membaca yang dimaksudkan adalah prinsip pembelajaran untuk menimbulkan kebiasaan dan minat membaca pada anak. Prinsip ini perlu diketahui, agar anak memperoleh pengalaman belajar yang baik dan menyenangkan dalam belajar membaca.

Menurut Susanto (2011:89) “Pembelajaran membaca harus dilaksanakan secara sistematis, artinya yaitu sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan dan karakteristik anak. Proses pembelajaran, alat-alat permainan (media pembelajaran) yang digunakan, harus diperhatikan, dan lingkungan belajar harus kondusif. Hal ini sangatlah penting bagi perkembangan anak, karena akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa anak.

Salah satu prinsip yang dikemukakan oleh Torrey (dalam Susanto, 2011:89) adalah bagaimana agar anak tertarik dalam kegiatan membaca, sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang menyenangkan. Jika anak sudah memiliki rasa senang membaca, akan lebih mudah untuk dibimbing dalam kegiatan belajar membaca yang lebih kompleks. Kegemaran membaca akan lebih tepat bila sudah diterapkan sejak dini, sehingga kegiatan membaca bukan menjadi suatu beban, melainkan suatu kebutuhan bagi dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip membaca yaitu: harus berorientasi pada perkembangan membaca anak, sehingga anak akan belajar dengan santai atau tidak merasa terbebani karena telah sesuai dengan tahap perkembangan membaca anak.

2.1.6 Tahap Perkembangan Kemampuan Membaca

Menurut Dhieni (2006:3.17) menyebutkan beberapa tahapan perkembangan membaca anak, yaitu sebagai berikut :

- a. Tahap Fantasi (*Magical Stage*). Pada tahap ini anak mulai belajar menggunakan buku, melihat dan membalik lembaran buku atau membawa buku kesukaannya.
- b. Tahap Pembentukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*). Pada tahap ini anak mulai memandang dirinya ‘pembaca’ dimana terlihat keterlibatan anak dalam kegiatan membaca, berpura-pura membaca buku, memaknai gambar, dan menggunakan bahasa baku yang tidak sesuai dengan tulisan.
- a. Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*). Anak mulai tumbuh kesadaran akan tulisan dalam buku dan menemukan kata yang pernah ditemui, dapat mengungkapkan kata-kata yang bermakna dan berhubungan dengan dirinya, mengenal tulisan kata-kata puisi, lagu dan mengenal abjad.
- b. Tahap Pengenalan Bacaan (*Take off Reader Stage*). Anak mulai menggunakan tiga sistem isyarat (graphonik, semantik dan sintaksis). Anak mulai tertarik pada bacaan, dapat mengingat tulisan, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan, membaca berbagai tanda seperti pada papan iklan, kotak susu dan lainnya.
- c. Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*). Anak dapat membaca berbagai jenis buku.

Menurut Musfiroh (2009:28) tahap pemerolehan bahasa anak dikategorikan ke dalam enam tahap, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap diferensiasi
Pada tahap ini anak memperhatikan tulisan dan membedakannya dengan gambar. Anak dapat menyebut gambar sebagai gambar dan tulisan sebagai tulisan.
2. Tahap membaca pura-pura
 - a. Tahap atensi bahasa tulis
Anak memerhatikan berbagai model tulisan diberbagai media yang dilihat dan tertarik dengan bentuk tulisan tertentu. Anak menyukai buku cetak dan membaca kesana kemari.
 - b. Tahap membaca diskursif
Anak mengetahui bahwa tulisan dapat dilafalkan dan memiliki informasi. Anak membaca tulisan tanpa memperdulikan informasi visual yang ada. Anak benar-benar menentukan sendiri kata-kata yang ingin di ucapkan tanpa memperdulikan tulisan yang ada.
3. Tahap membaca gambar
Anak memperhatikan tanda-tanda visual seperti gambar tetapi belum menguasai simbol. Anak membaca koran dengan melihat

gambar, membaca label dengan memperhatikan gambarnya. Anak menjabarkan gambar/informasi visual lain dalam bentuk satu kalimat atau lebih.

4. Tahap membaca acak

a) Tahap membaca acak total

Anak menanyakan tulisan yang menarik perhatiannya, seperti label, nama, judul. Anak memperhatikan gaya tulisan, warna tulisan, dan fitur-fitur lainnya. Anak dapat mengenal kembali tulisan tersebut. Apabila menemukan tulisan yang dikenal anak membaca kata tersebut dan menebak tulisan selanjutnya. Misalnya anak membaca “Harian Republika” sebagai “koran republika” karena anak mengenal kembali kata republika. Anak sudah mengidentifikasi huruf awal. Pada tahap ini, anak sudah memperhatikan simbol.

b) Tahap membaca semi acak

Ketertarikan anak terhadap tulisan di televisi (nama stasiun TV), nama toko, nama majalah, merk sepatu, merk alat elektronik sangat terlihat. Anak aktif bertanya dan cepat mengenali tulisan. Pada tahap ini anak mungkin mengira kalau kata tertentu hanya mengacu pada benda tertentu. Misalnya anak terkejut ketika mendapati kata Sony pada bungkus kaos dalam, padahal sebelumnya mengenal tulisan sony pada kamera dan televisi. Anak mengenal huruf dan mencoba menggabungkannya menjadi suku kata meskipun kadang belum tepat.

5. Tahap lepas landas

Pada tahap ini anak dapat membaca dengan mengeja kata-kata yang belum dikenal sebelumnya. Anak dapat membaca dengan mengeja kata-kata baru. Anak dapat menggabungkan suku kata menjadi kata. Anak dapat membaca teks baru secara lambat tetapi relatif cepat untuk kata yang sudah dikenal, atau mungkin berhenti beberapa saat pada kata baru yang belum dikenal (bentuk maupun maknanya). Anak masih fokus pada pelafalan teks.

6. Tahap Independen

Tahap independen dapat dikategorikan menjadi dua tahap, yaitu tahap independen awal (hasil bacaan lambat namun anak sudah dapat memahami apa yang dibaca) dan tahap independen (hasil bacaan anak sudah relatif cepat, sudah memiliki lagu dan nada yang tepat, anak sudah mulai menguasai komponen tanda baca dan makna teks).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan kemampuan membaca, yaitu tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap pengenalan bacaan, tahap membaca lancar.

2.2 Membaca Simbol

2.2.1 Pengertian Membaca Simbol

Menurut Aulia (2011:80), membaca simbol adalah bentuk membaca yang paling sederhana dan sangat gampang untuk dilakukan. membaca simbol dapat dilakukan dengan banyak cara salah satunya mungkin anak membutuhkan exposure yang tinggi pada buku bergambar. Misalnya ketika anak melihat melihat tanda "P" yang di silang di pinggir jalan berarti itu dilarang parkir atau simbol lainnya juga seperti binatang piaraan, ayam misalnya, dan menajam ke dalam bagian kata ayam, yakni "kata ayam itu dimulai dengan huruf A".

Menurut Aulia (2011:36), membaca simbol memiliki kegiatan yang harus menitik beratkan pada pemahaman simbol atau huruf yang dilakukan untuk menekankan pengenalan sistem simbol bunyi sedini mungkin. Cara ini bisa dilakukan dengan cara mengenalkan ciri-ciri huruf, memperkenalkan nama alfabet 26 huruf (a-z) dan bunyinya. Proses ini dimulai dari huruf yang paling sederhana dan paling tinggi intensitas penggunaannya, seperti huruf-huruf vokal, dari pengenalan huruf-huruf dalam abjad sebagai tanda suara atau tanda bunyi kemudian berkembang menjadi penggabungan huruf menjadi suku kata atau kata.

Menurut Prawirasumantri, dkk. (1998:23), dalam aktivitas membaca, sebenarnya anak akan dibawa kepada sederetan gambar dari simbol bahasa (huruf atau kata). Misalnya gambar apel disimbolkan apel atau *apple*, gambar tikus disimbolkan tikus, *mouse*, *beurit*, dan gambar lemari disimbolkan lemari, cupboard, lomari. Dengan demikian, ketika kita menyebut kata apel, tikus, atau lemari dalam benak kita terbayang apa yang disebut apel, tikus, atau lemari. Bahkan sebelum kita menyebutkan kata-kata tersebut, sebenarnya sudah ada desakan jiwa dalam diri kita untuk mengatakan kata-kata tersebut. Desakan itu bekerja sama dengan pusat syaraf di dalam otak. Dalam otak kita sendiri telah bersemayam konsep kata apel, tikus, atau lemari. Karena ada desakan untuk mengatakan apel, tikus, atau lemari, maka konsep kata apel, tikus, atau lemari siap untuk dituturkan.

Menurut Bromley (dalam Dhieni, dkk. (2007:5.5) mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun

informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Menurut Djadjasudarma (1993:22) simbol atau lambang adalah tanda dalam bentuk huruf-huruf apa yang tertulis, seperti dilarang masuk, disebut lambang atau simbol. Lambang atau simbol tidak bersifat universal. Seseorang baru bisa memahami suatu lambang kalau ia menguasai bahasa dari lambang atau simbol yang digunakan. Menurut Prawirasumantri dkk, (1998:23) lambang atau simbol merupakan tanda yang bersifat konvensional yang dihasilkan manusia melalui alat ucapannya.

Menurut Papalia (2010:325), fungsi simbolis (*symbolic function*) kemampuan untuk menggunakan simbol, atau representasi mental-kata, angka, atau gambar tempat seseorang melekatkan makna. Memiliki simbol untuk sesuatu dapat membantu anak-anak mengingat dan memikirkan diri mereka sendiri tanpa kehadiran wujud fisik. Anak-anak prasekolah menunjukkan fungsi simbolis melalui imitasi tertunda, bermain sandiwara, dan bahasa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca simbol adalah suatu kemampuan bahasa reseptif terhadap suatu lambang yang dilakukan oleh anak usia dini, sehingga ketika anak mendapati simbol yang sama anak dapat menghubungkan pemahamannya mengenai simbol tersebut dengan pengetahuan simbol yang telah mereka lihat sebelumnya.

2.2.2 Minat dan Keterlibatan Membaca Simbol

Menurut Musfiroh (2009:66), minat dan keterlibatan adalah gairah yang kuat atau kecenderungan hati yang tinggi pada anak untuk terlibat dalam kegiatan membaca. Minat menggerakkan anak untuk memberikan perhatian, keaktifan, dan kemampuan menyelidik terhadap simbol-simbol disekitarnya. Minat dorongan anak untuk mencari tahu dan memanfaatkan simbol atau tulisan disekitarnya.

Anak meminati hal-hal (dalam hal ini simbol) yang menarik perhatian dan berguna bagi dirinya. Oleh karena itu, upaya menarik minat anak dilakukan melalui cara-cara yang menyenangkan, informal, mendorong pengalaman anak, serta melalui simbol-simbol yang dibutuhkan anak. Simbol yang dibutuhkan

adalah namanya sendiri, nama tokoh idolanya, nama orang yang dicintainya, label –label alat bermain, label makanan, papan nama toko atau *mall*, dan teks yang mengandung cerita atau peristiwa yang berkesan baginya. Menurut Musfiroh (2009:66), dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa anak melakukan kegiatan membaca simbol dilaksanakan dengan cara yang menyenangkan sehingga anak dapat tertarik dan antusias melaksanakan kegiatan membaca simbol.

Menurut Musfiroh (2009:67) kepekaan simbol bahasa tulis adalah kondisi mudah teraktifkan oleh simbol-simbol yang ada di sekitarnya. Anak-anak yang memiliki kepekaan terhadap simbol akan cepat mengidentifikasi ciri tulisan secara keseluruhan, mampu melihat ciri detil dari huruf-hurufnya, cepat menemukan kesadaran fonem dan silabel, cepat menemukan kaitan antara fonem dengan simbol yang mewakilinya.

2.3 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dibuat terlebih dahulu yang mempunyai fungsi sebagai pendukung penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang kemampuan membaca permulaan anak akan tetapi mengajinya dari sudut pandang yang berbeda. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sela Helfitri (2016) dengan judul “Analisis Kemampuan Anak Membaca Permulaan di Kelompok B TK Mujahidin II” yaitu dengan subjek peserta didik kelompok B TK Mujahiddin II dan menggunakan metode penelitian jenis kualitatif, menyimpulkan bahwa kemampuan anak membaca permulaan dikelompok B, masuk dalam kategori cukup, yang artinya kemampuan anak membaca permulaan sudah berkembang sesuai harapan dengan jumlah presentase 73.42%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Laely (2013) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar” yaitu dengan subjek kelompok B TK Bustanul Athfal

‘Aisyiyah Kalinegoro Mertoyudan Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Analisis yang digunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan anak meningkat dari 60,48% menjadi 87,38% setelah menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran. Karena media tersebut memiliki gambar yang menarik, huruf dan kata sehingga anak dapat semangat, antusias dan terfokus pada belajar.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak sudah berkembang sesuai harapan. Sehingga penelitian tersebut dapat menginspirasi peneliti untuk meneliti tentang kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan membaca simbol yang telah diterapkan di PAUD Terpadu Alfurqan Jember.

2.4 Kerangka Berfikir

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu layanan pendidikan yang diberikan untuk anak usia 0 – 6 tahun. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak secara menyeluruh, salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa, yang salah satunya adalah kemampuan membaca anak. Kemampuan membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Jadi keterampilan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Kemampuan membaca kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan dapat terlihat ketika anak sudah mengerti letak loker masing-masing yang telah di beri tanda nama masing-masing, anak dapat menyebutkan ciri-ciri hewan yang pada gambar yang di bawa gurunya, dapat mengenal warna, dapat mengenal simbol pada gambar meskipun masih belum mengerti tulisannya namun anak dapat menterjemahkan isi gambar, dapat mengenal huruf namanya sendiri.

Kegiatan membaca dapat dilakukan melalui strategi yang menyenangkan. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tahap perkembangan anak sesuai usia anak. Penggunaan strategi pembelajaran yang baik dapat menciptakan pembelajaran yang baik, bermakna, sesuai tujuan pembelajaran dan aktivitas yang menyenangkan bagi anak.

Peranan guru dan pendidik dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dalam penanaman kegiatan membaca sejak dini, terutama untuk anak usia prasekolah. Proses kegiatan membaca anak mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi, penggunaan strategi pembelajaran perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan membaca. Beberapa upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah memberikan stimulus kepada setiap tahapan perkembangan yang telah dicapai anak, guru atau pendidik juga dapat berperan sebagai motivator agar anak dapat termotivasi dan semangat untuk membaca. Guru atau pendidik harus memahami setiap tahapan membaca yang dicapai oleh anak, sehingga guru dapat memberikan stimulus yang tepat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan, pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud adalah: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) definisi operasional; (4) Rancangan penelitian; (5) teknik dan alat pengumpulan data; (6) teknik penyajian data. Berikut masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi secara ilmiah (Masyhud, 2014:14). Sugiyono (2017:15) menjelaskan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data yang lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang penelitian deskriptif kualitatif, maka dapat disimpulkan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan secara ilmiah dan apa adanya. Salah satu alasan yang mendasari untuk memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqon Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Al Furqan yang terletak di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Alasan yang mendasari penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan yaitu : Karena pada PAUD Terpadu Al Furqan terdapat kegiatan membaca simbol yang sesuai dengan kebutuhan dan data penelitian.

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu selama 2 minggu untuk mengkaji kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Jumlahnya ada 28 anak, terdiri atas 18 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan adalah untuk menghindari perbedaan pendapat dalam penelitian ini. Berikut adalah masing-masing penjelasannya.

3.3.1 Kegiatan membaca simbol

Kegiatan membaca simbol kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Jember adalah : Menyebutkan simbol pada benda yang sering dilihat anak seperti: kemasan *snack*, buku gambar, tokoh yang ada di suatu gambar, anak dapat menunjuk letak loker masing-masing anak, dll. Anak dapat menjelaskan simbol yang dilihatnya dengan kalimatnya sendiri. Anak dapat menghubungkan arti simbol dengan simbol yang pernah dilihat sebelumnya.

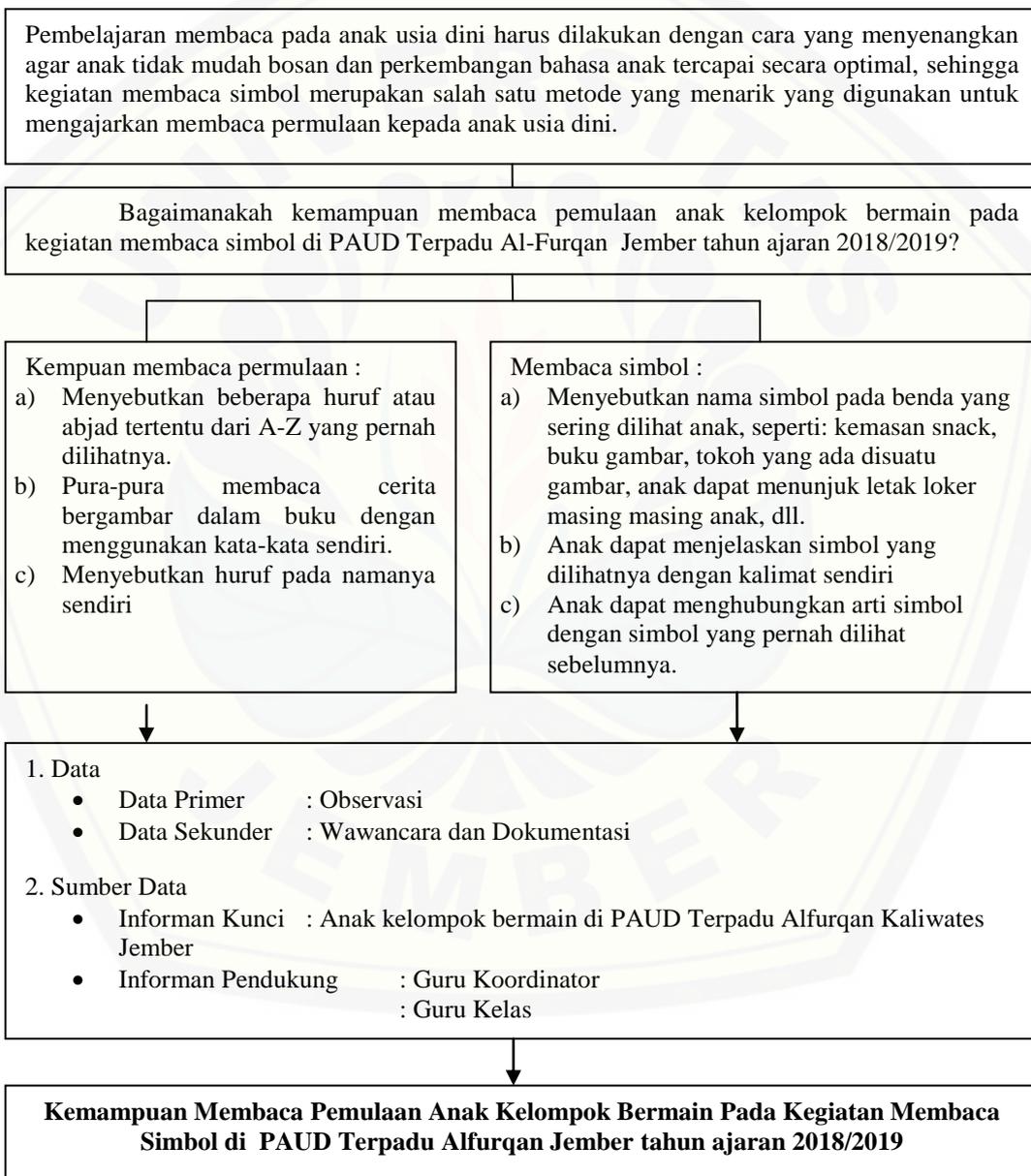
3.3.2 Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember adalah menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya, pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan menggunakan kata-kata sendiri, menyebutkan huruf pada namanya sendiri.

3.4 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Masyhud (2014: 294) desain penelitian berisikan tentang langkah-langkah yang ditempuh ketika akan melaksanakan penelitian dilapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan didapatkan.

Adapun rancangan penelitian deskriptif yang akan digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan	:
	: Adanya Hubungan
—	: Berkaitan
↓	: Ada

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat perolehan data adalah langkah yang utama dalam penelitian, tujuannya adalah mendapatkan atau memperoleh data. Instrumen pengumpulan data menurut Masyhud (2014:214) merupakan alat bantu mengukur atau mengungkapkan keadaan suatu variabel penelitian. Instrumen pengumpulan data tersebut juga memiliki arti sebagai alat untuk membimbing, mengarahkan, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data penelitian secara valid, artinya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki, serta efektif dan efisien.

3.5.1 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu subjek penelitian dan informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Jember, sedangkan untuk informasi adalah guru, dokumen, dan kepustakaan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2017:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Fathoni (2006:104) observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Menurut Satori dan Komariah (2017: 111) ada 9 unsur penting dalam observasi yang harus diperhatikan, yaitu: ruang atau tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, tujuan, dan perasaan. Sedangkan menurut macamnya observasi dibagi menjadi tiga macam, antara lain adalah observasi partisipatif yaitu seorang peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh orang yang akan diamati atau orang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, observasi secara terus terang dan samar-samar adalah dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, dan yang terakhir observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi (Sugiyono, 2017:227-228).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, dimana adanya keterlibatan peneliti dalam kegiatan yang sedang dilakukan oleh subjek yang diamati tetapi tidak terlibat sepenuhnya. Hanya mengamati proses kegiatan dan mengamati informan ketika observasi sedang berlangsung. Harapan dari kegiatan ini adalah mendapatkan informasi yang akurat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah bagaimanakah kemampuan membaca pemulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember.

b. Metode Wawancara

Masyhud (2016:271) wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada responden dalam wawancara. Wawancara harus dirancang secara tepat sehingga

dapat menjamin perolehan data penelitian yang valid. Pendapat lain dari Fathoni (2006:105) wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya, pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017:319) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu:

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.

2) Wawancara semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak-pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

3) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Berdasarkan pengertian serta penjelasan wawancara dan macam-macam wawancara di atas, dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam wawancara secara semi terstruktur, di mana tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Panduan wawancara hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan kondisi waktu wawancara. Setiap responden dapat saja diberi pertanyaan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, tetapi dalam fokus yang sama. Wawancara dilakukan kepada guru koordinator sekolah dan juga perwakilan guru yang mengajar di kelas kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan.

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode wawancara yang ditujukan kepada guru koordinator kurikulum sekolah PAUD Terpadu Al Furqan adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi sekolah menerapkan kegiatan membaca simbol anak di KB?
2. program apa sajakah yang diterapkan sekolah untuk kemampuan membaca permulaan anak ?
3. Apakah ada program lain yang diterapkan sekolah untuk proses belajar membaca permulaan anak selain program membaca simbol?

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode wawancara yang ditujukan guru kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi guru melaksanakan kegiatan membaca simbol ?
2. Apa hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan membaca simbol?
3. Bagaimanakah Proses perencanaan, kegiatan, evaluasi pada kegiatan membaca simbol?
4. Apakah kegiatan membaca simbol ada keterkaitan dengan kemampuan membaca permulaan?
5. Bagaimana strategi yang digunakan dalam kegiatan membaca simbol terkait membaca permulaan?
6. Media apa yang di gunakan dalam kegiatan membaca simbol?
7. Apa manfaat dan kekurangan dari kegiatan membaca simbol?

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi dipilih untuk memperoleh data berupa gambar maupun data tertulis. Dokumen yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, RPPH, daftar nama anak kelompok bermain (KB1 KB2, KB3) di PAUD Terpadu Al Furqan Kaliwates Jember, dan daftar hasil belajar anak dalam kemampuan membaca permulaan anak.

Adapun yang diraih dalam metode dokumentasi antara lain:

- a. Gambaran umum PAUD Terpadu Al Furqan;
- b. Profil sekolah
- c. Jumlah anak kelompok bermain
- d. Foto kegiatan proses belajar mengajar

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

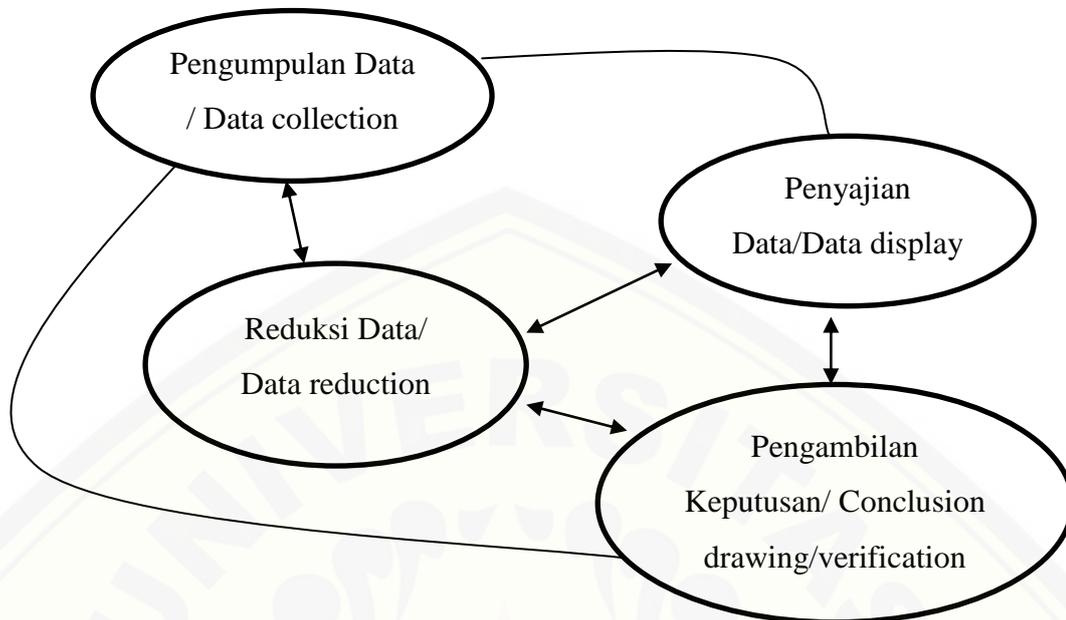
Alat pengumpulan data yaitu alat bantu untuk mengukur atau mengungkap suatu keadaan variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya (Masyhud, 2016:264). Alat bantu tersebut digunakan untuk mempermudah dalam pengambilan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Menurut Arikunto (2006: 160) Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data agar dalam mengumpulkan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan Jember yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.6 Teknik Penyajian data

Teknik Penyajian data adalah langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori dan memilih mana yang penting sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017: 335).

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:337) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Berdasarkan gambar 3.2 diatas dijelaskan bahwa ada empat komponen dalam melakukan analisis data, berikut uraian dari empat komponen dalam analisis data model interaktif sebgai berikut:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di PAUD Terpadu Al Furqan Jember menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi.

b. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci juga mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila masih diperlukan.

Pada tahap reduksi data di PAUD Terpadu Al Furqan Jember dengan memfokuskan data temuan dilapangan yang berkaitan tentang kemampuan

membaca pemulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami. Tahap penyajian data ini menjelaskan data-data mengenai kemampuan membaca pemulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember.

d. Pengambilan keputusan (*Concluding Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap kesimpulan dan verifikasi ini adalah kesimpulan mengenai kemampuan membaca pemulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan (1) kesimpulan dan (2) saran yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember. Berikut masing-masing uraiannya:

5.1 Kesimpulan

Kegiatan membaca simbol dilakukan setiap awal kegiatan sentra permulaan, pada saat kegiatan *snacktime*, ketika anak meletakkan barang di lokernya masing-masing, ketika kegiatan mengaji, dan lain sebagainya. Guru memberikan stimulasi sesuai dengan tingkat kemampuan anak dan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Dari kegiatan membaca simbol, anak lebih mudah mengenal huruf dari benda-benda yang ada di sekitar anak, mereka akan terbiasa merespon ketika dia menemukan huruf yang sebelumnya telah mereka ketahui, dan mereka juga dapat menghubungkan huruf menjadi kata. Dalam kegiatan membaca simbol anak tidak hanya dapat mengerti huruf, namun anak juga dapat memperoleh pemahaman kata, anak dapat memahami benda, dan anak juga dapat menyebutkan nama suatu benda. Kegiatan ini dilakukan dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak tidak mudah bosan dan kegiatan ini juga dapat memperkuat daya ingat anak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah hendaknya lebih mengembangkan lagi program untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain secara kreatif dan menyenangkan, sehingga anak tidak mudah bosan, kemampuan membaca permulaan anak juga mendapatkan stimulasi yang baik sehingga kemampuan anak dalam membaca dapat berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Adhim, F.M. 2004. *Membuat Anak Gila Membaca*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Anggraeni. R. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B Di Tk Aba Karangmojo Xvii Karangmojo Gunung Kidul. Tidak Diterbitkan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipt
- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Azizah. E. 2014. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A2 Melalui metode bercerita dengan Menggunakan Media Finger Puppet di TK Dharma Indria II Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Dalman, H. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dhieni, Dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, Nurbiana,dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dhieni. N., dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djajasudarma, F. 1993. *Semantik I Pengantar ke Arah Ilmu Makna* Bandung: Eresco.
- Fathoni, A.H. 2006. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Sarana Indonesia.
- Helfitri, Sela. 2016. Analisis Kemampuan Anak Membaca Permulaan Di Kelompok B Tk Mujahidin II Kabupaten Pontianak Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Izzaty, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Laely. K. 2013. Peningkatan kemampuan membacaa permulaan melalui penerapan media kartu gambar. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Masyhud, M. Shulthon. 2014. *Metode penelitian pendidikan*. Jember: lembaga pengembangan manajemen dan Profesi kependidikan (Ipmpk)
- Masyhud, Shulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMK
- Meleong, Ley. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya offset
- Musrifah Takdiroatun, 2009. *Menumbuhkembangkan Baca – Tulis Anak Usia Dini*. Grasindo. Jakarta
- Papalia, D.E., Feldman, R.D., & Martorell, G.(2014). *Human Development (Perkembangan Manusia)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Permendikbud No 137, 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*: Jakarta
- Prawirasumantri, H Abud dkk. 1998. *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
Ronald. 2006. *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik, dan Mengembangkan Moral Anak*. Bandung: Yrama Widya.

Satori, D dan Komariah, A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartono. 2005. *Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Suyanto, S. 2005. *Dasar–dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat

Trianto. 2011. *Desain pengembangan pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Kelompok Bermain Melalui Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019	Bagaimanakah kemampuan membaca pemulaan anak kelompok bermain melalui kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019?	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan membaca pemulaan Kegiatan Membaca simbol 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya. Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui Menyebutkan huruf pada namanya sendiri <ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan symbol pada benda yang sering dilihat anak, seperti: kemasan snack, buku gambar, tokoh yang ada disuatu gambar, anak dapat menunjuk letak loker masing-masing anak. Anak dapat menjelaskan simbol yang dilihatnya dengan kalimatnya sendiri Anak dapat menghubungkan arti simbol dengan simbol yang pernah dilihatnya sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitian : siswa-siswi kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan Informan : kepala sekolah dan guru Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Daerah penelitian : di PAUD Terpadu Al Furqan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jenis penelitian : Penelitian Deskriptif Kualitatif Metode Pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data : menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif Instrumen pengumpulan data : <ul style="list-style-type: none"> Lembar observasi Wawancara

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi**

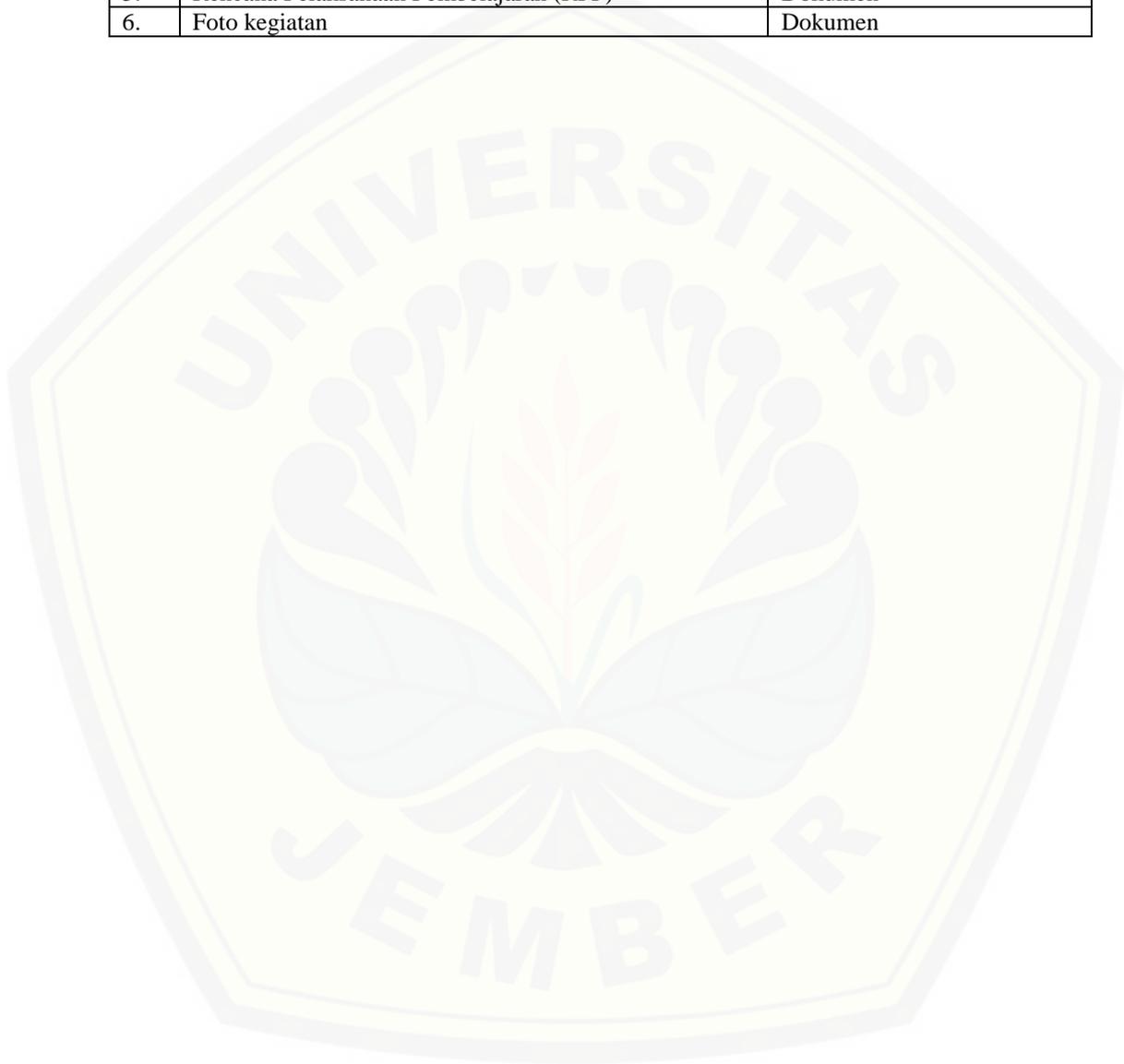
No.	Data yang akan dipeoleh	Sumber Data
1.	Kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain	Anak kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan
2.	Proses implementasi kegiatan membaca simbol anak yang dilakukan oleh guru untuk kemampuan membaca permulaan anak	Guru kelompok bermain PAUD Terpadu Al Furqan

B.2 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah didalam visi misi dan kurikulum sekolah terdapat program untuk mengembangkan kemampuan membaca anak?	Guru Koordinator Kurikulum
2.	Program apa sajakah yang diterapkan sekolah untuk kemampuan membaca permulaan anak ?	
3.	Apa yang melatar belakangi sekolah menerapkan kegiatan membaca simbol anak di KB?	Guru Koordinator kurikulum dan Guru Kelas Kelompok Bermain
4.	Bagaimana cara mengajarkan membaca permulaan kepada anak kelompok bermain?	
5.	Apakah ada program lain yang diterapkan sekolah untuk proses belajar membaca permulaan anak selain program membaca simbol?	Guru Kelompok bermain
6.	Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak di kelompok bermain?	
7.	Apakah hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan membaca simbol?	
8.	Bagaimanakah Proses perencanaan, kegiatan, evaluasi pada kegiatan membaca simbol?	
9.	Apakah yang perlu dipersiapkan guru dalam kegiatan membaca simbol?	
10.	Apakah kegiatan membaca simbol ada keterkaitan dengan kemampuan membaca permulaan?	
11.	Bagaimana strategi yang digunakan dalam kegiatan membaca simbol terkait membaca permulaan?	
12.	Media apa yang di gunakan dalam kegiatan membaca simbol?	
13.	Apakah manfaat dari kegiatan membaca simbol?	

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1.	Profil sekolah	Dokumen
2.	Profil guru	Dokumen
3.	Profil anak KB	Dokumen
4.	Kurikulum	Dokumen
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Dokumen
6.	Foto kegiatan	Dokumen



LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain**

Petunjuk pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan aspek yang diamati.

Hari, tanggal:

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Pengisian lembar observasi menggunakan tanda (√) pada kegiatan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

- (* : 1) : BB (Belum Berkembang), apabila anak belum mampu melakukan sendiri
- (** : 2) : MB (Mulai Berkembang), apabila anak melakukan kegiatan dengan sedikit bantuan guru
- (*** : 3) : BSH (Berkembang Sesuai Harapan), apabila anak mampu melakukan kegiatan tanpa bantuan guru
- (**** : 4) : BSB (Berkembang Sangat Baik), apabila anak mampu membantu teman yang belum bisa.

C.2 Lembar Daftar cek (*Checklist*) tentang Kegiatan Membaca Simbol

Nama :

Hari/tanggal :

Petunjuk Pengisian: berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan guru.

No.	Kegiatan Membaca Simbol	Indikator	
		Ya	Tidak
1.	Sebelum kegiatan: Guru mengajak anak untuk melakukan SOP pagi Guru memfokuskan anak		
2.	Saat kegiatan berlangsung: Guru menanyakan hari, bulan dan tahun dengan metode bernyanyi		
3.	Guru menyebutkan hari, bulan dan tahun		
4.	Guru menulis hari, bulan, tahun dipapan tulis		
5.	Guru menunjukkan simbol huruf awal pada hari		
6.	Guru menanyakan kepada anak simbol huruf awal pada hari kegiatan		
7.	Guru menuntun anak menyebutkan simbol huruf pada hari yang di tulis dipapan		
8.	Guru menanyakan simbol huruf yang sama pada nama anak, nama benda, nama <i>snack</i> , dll.		
9.	Guru melakukan refleksi setelah kegiatan membaca simbol		

C.3. Lembar Catatan Lapang Kegiatan Membaca Simbol

Hari :

Jam :

Kelas :

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.		-
2.		-
3.		-
4.		-
5.		-
6.		-
7.		-

C.4 Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Maret 2019 sampai tanggal 5 April 2019 pada anak kelompok bermain di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember. Jadwal kegiatan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Hari, Tanggal penelitian	Waktu Penelitian	Kegiatan
I	Selasa, 26 Maret 2019	07.00 s/d 12.00	Observasi lingkungan PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember
II	Rabu, 27 Maret 2019	07.00 s/d 10.00	Pembagian lembar wawancara kepada guru koordinator Sekolah PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember dan observasi kemampuan membaca permulaan
III	kamis, 28 Maret 2019	07.00 s/d 12.00	Observasi kegiatan membaca simbol
IV	Senin, 01 April 2019	07.00 s/d 12.00	Wawancara dengan guru kelas dan observasi kemampuan membaca permulaan
V	Selasa, 02 April 2019	07.00 s/d 12.00	Observasi kegiatan membaca simbol
VI	Kamis, 04 April 2019	07.00 s/d 12.00	Observasi kegiatan membaca simbol
VII	Jumat, 05 April 2019	07.00 s/d 10.30	Observasi kemampuan membaca permulaan dan dokumentasi

LAMPIRAN D. DOKUMENTASI**D.1 Daftar Nama Anak KB1****a. Daftar Nama Anak KB1 PAUD Terpadu Al Furqan****Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama Inisial	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Fatih Almayka Prasetyo	√	
2.	Gibran Hayana Wanhar	√	
3.	Muhammad Faith Fijratullah Dzaka Jahari	√	
4.	Muhammad Maahin Musthofa	√	
5.	Mauhammad Quds Ramadhan	√	
6.	Senandung Syahdu Dindafyga Mahardika		√
7.	Shout Abdurrahman Addahil	√	
8.	Sydney Naomi Thafana Wardhana		√

b. Daftar Nama Anak KB2 PAUD Terpadu Al Furqan Tahun Ajaran**2018/2019**

No.	Nama Inisial	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Alena Khalisya Rasyad Arrinta		√
2.	Dalisha Cinta Nayla Wachyudi		√
3.	Fabiano Al-Zahfran	√	
4.	Keisya Aleena Putri Wibadsu		√
5.	Maharaja Gibran Wiraman	√	
6.	Marcello Adriano Putra Permadi	√	
7.	Muhammad Azka Sugiarto	√	
8.	Mutiyah Abidatul Fajriyah		√
9.	Rassha Xaviera Callysta Putri		√
10.	Zahrani Almahira Prameswari		√

c. Daftar Nama Anak KB3 PAUD Terpadu Al Furqan Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama Inisial	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Abrisam Ghazi Sulistyawan	√	
2.	Aisha Eiliyah Farzana Pambudi		√
3.	Al Rezky Athan Simbromulis	√	
4.	Dzakira Najwa Kamilah		√
5.	Kiandra Azkadina	√	
6.	M. Labib Imdad Rabbanie Putra Arif	√	
7.	Malka Kineta Raviva Putri		√
8.	Zhafran Aldric Fakhriza	√	

D.2 Daftar Informan

**Daftar Informan Guru di KB PAUD Terpadu Al Furqan
Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Nama	Jabatan
1.	Siti Qomariyah, S.Pd	Koordinator Kurikulum
2.	Riza Nadliroh, S.Pd	Guru KB

D.3 Gambaran Umum KB PAUD Terpadu Al Furqan

PAUD Terpadu Al Furqan merupakan lembaga anak usia dini yang berada di bawah naungan yayasan Al Furqan. Yayasan Al Furqan Jember mulai mendirikan lembaga anak usia dini pada tahun 1970 berupa Taman Kanak-kanak (TK), kemudian tahun 1994 mendirikan Kelompok Bermain (KB), tahun 2010 mendirikan kelas batita dan tahun 2012 berdasarkan permintaan wali murid dibuka lembaga penitipan anak. PAUD Terpadu Al Furqan terletak di lingkungan padat penduduk yaitu Jalan WR Supratman II Nomor 20, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Kelompok Bermain (KB) di PAUD Terpadu Al Furqan terletak di hall B dengan luas lahan 17 x 9 m dan luas masing-masing kelas 5 x 6 m. KB di PAUD Terpadu Al Furqan terbagi menjadi 3 kelompok yaitu KB1, KB2, KB3. Masing-masing kelompok terdiri dari 8-10 anak dengan 2 guru. Terdapat beberapa ruangan di lingkungan KB PAUD Terpadu Al Furqan yaitu 2 ruang kelas, dan 3 toilet.

Satu kelas di gunakan untuk ruang kesenian dan satu kelas digunakan untuk ruang kelas KB1, KB2, KB3. Fasilitas yang terdapat di KB1 PAUD Terpadu Al Furqan sangat memadai di antaranya yaitu, rak sepatu dengan panjang 2 m berada di depan kelas, gantungan tas berada di atas rak sepatu di depan kelas, 1 wastafel berada di depan kelas, 8 loker anak, rak buku, 2 almari guru, Alat Permainan Edukatif (APE) dalam kelas, almari untuk APE, kipas angin, meja dan kursi, tikar, kotak P3K, dan alat permainan Edukatif (APE) luar yang terdapat di halaman depan kelas seperti ayunan, tangga majemuk, dan tangga bola dunia. Kegiatan belajar di KB PAUD Terpadu Al Furqan dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dalam 1 Minggu yaitu dari hari Senin-Jumat mulai dari pukul 07.00 s/d 12.00, kecuali hari Jumat yaitu pukul 07.00 s/d 11.00.

D.4 Profil PAUD Terpadu Al Furqan

1. Nama Sekolah : PAUD Terpadu Al-Furqan
2. Alamat : JL. WR Supratman II No. 20
3. Kode Pos : 68137
4. No. Telpon : 0331-424263
5. Alamat Email : paudterpadualfurqanjember@gmail
6. Kelurahan : Kepatihan
7. Kecamatan : Kaliwates
8. Kabupaten : Jember
9. Provinsi : Jawa Timur
10. Nomor Statistik : 002052411006
11. Penyelenggara : Yayasan Al-Furqan Jember
12. No Akta Notaris : 25
13. Ketua Penyelenggara : Abdurrahman Abubakar
14. Pengelola : Siti Mawaddah, S.Pd
15. Awal berdiri : 1 Januari 1970
16. Bentuk Sekolah : Layanan Guruan Terpadu (TK,KB,TPA)
17. Tenaga Guruan : Jumlah 32 orang
18. Tenaga Keguruan : Jumlah 14 orang
19. Jumlah Murid : 208
20. Status Sekolah : Swasta

21. Izin Operasional TK : 503/A.1/TK-P/0137/35.09.325/2018 (21 Februari 2018-21 Februari 2020)
22. Izin Operasional KB : 503/A.1/P/0154/35.09.325/2017 (29 Mei 2017 – 29 Mei 2019)
23. Izin Operasional PA : 421.9/471 4a/413/2016 (19 November 2018)

Visi Misi PAUD Terpadu Al Furqan

1. Visi PAUD Terpadu Al-Furqan
Terwujudnya generasi qur'ani
2. Misi PAUD Terpadu Al-Furqan
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran Al – Qur'an yang berkualitas secara menyeluruh.
 - b. Menyelenggarakan layanan pendidikan berkarakter.
 - c. Memfasilitasi layanan kesehatan dan tumbuh kembang Anak Usia Dini
3. Tujuan PAUD Terpadu Al-Furqan
 - a. Menjadikan anak cinta Al- Qur'an sejak dini.
 - b. Mewujudkan Anak yang memiliki karakter dari nilai- nilai islam dan budaya bangsa.
 - c. Menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai tahapan usianya.

D.5 Program Kegiatan Tahunan

PROGRAM KEGIATANTAHUNAN

PAUD TERPADU AL – FURQAN JEMBER

SEMESTER 1 DAN 2 TAHUN PELAJARAN 2018-2019

• SEMESTER 1

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
Kamis, 12 Juli 2018	Persiapan menyambut Tahun Ajaran Baru	Penataan Kelas	Semua SDM Masuk
Jum'at, 13 Juli 2018	Halal bihalal yayasan dengan semua SDM	Tempat: SMK Al Furqan	
Sabtu, 14 Juli 2018	Pertemuan wali murid baru TP 2018-2019, halal bihalal wali murid dan guru	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi visi misi dan tujuan PAUD Al Furqan • Penyampaian program PAUD Al Furqan • Perkenalan dewan guru, touring lokasi/ kelas 	
Senin.,16 Juli 2018	Awal tahun ajaran 2018-2019		

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANTITIAAN
Senin- Jum'at, 16- 20 Juli 2018	Efektif hari pertama, MPLS selama 1 minggu	Murid dipulangkan jam 10 selama 1 Minggu (minggu 1)	
Senin- Jum'at, 23- 27 Juli 2018	Pengenalan Sentra (MPLS 2)	Murid pulang jam 11.00 (minggu ke 2) Minggu ke 3, Selanjutnya pulang seperti biasa jam 12.00 untuk KB dan TK	
Sabtu, 21 Juli 2018	Parenting school (khusus wali murid baru)	Sehari belajar dan bermain bersama ustadzah	• Yuli Fitriyana S, S.Pd
Jum'at, 27 Juli 2018	Pelatihan Guru, pembuatan Lesson Plan Karakter	Dengan bunda Leha (Matahati Care Centre)	
Sabtu, 28 Juli 2018	Rapat Bulanan unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 04 Agustus 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 11 Agustus 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan Al Furqan	• Green school dari bunda Rini Matahati Care centre	• Tempat: SMK Al Furqan
Kamis, 16 Agustus 2018	Peringatan HUT RI	Lomba spontanitas Murid dan ustadzah	• Endang Susilowati, S.Pd • Sri Haryati, S.Pd
Jum'at, 17 Agustus 2018	Proklamasi Kemerdekaan RI	Anak- anak Libur	
Sabtu, 18 Agustus 2018	Lomba Spontanitas Guru dan SDM PAUD		• Endang Susilowati, S.Pd • Sri Haryati, S.Pd
Selasa, 21 Agustus 2018	Puasa Arofah	Anak- Anak Libur	
Rabu, 22 Agustus 2018	Hari Raya Idul Adha 1439H	Anak-anak libur	
Kamis, 23 Agustus 2018	Pelaksanaan penyembelihan hewan qurban	-Pelaksanaan di halaman PAUD Terpadu Al-Furqan -Semua murid (Bayi, Batita, KB, TK A) masuk - Informasi menyusul melalui surat	* R A. Ika Purismiwati * Siti Badiyah
Sabtu, 25 Agustus 2018	Rapat Bulanan unit PAUD	Ruang Basemant	
Sabtu, 1 September 2018	Pertemuan & sharing wali murid BATITA s.d klp B	Sharing perkembangan anak	
Sabtu, 8 September 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan Al Furqan	• Tempat: SMK Al Furqan	
Senin, 10 September 2018	Kirab Muharram	Semua murid dan ustadzah di semua unit (PAUD, SD, SMP, SMA, SMK Al-Furqan)	• Siti Muthmainnah, S.Pd
Selasa, 11 September 2018	Tahun baru Hijriyah 1440 H	Anak-anak libur	

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANTIAAN
Kamis, 20 September 2018	Kegiatan santunan anak yatim	10 Muharrom (‘Asyuro) Informasi menyusul	• Siti Muthmainnah, S.Pd
Rabu – Kamis, 26-27 September 2018	Program positif karakter camp (PCC)	Kerjasama dengan matahati care centre	• Ady Erma, S.Pd • Elok Faiqah, S. Ag
Sabtu, 06, 27 Oktober 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 27 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 13 Oktober 2018	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al Furqan	
Sabtu, 20 Oktober 2018	Apresiasi Menyanyi semua murid TK	Informasi menyusul melalui surat	• Dra. Sunariyah • Maimanah Bashir, S.T
Jumat, 26 Oktober 2018	Mendatangkan tokoh	Mendatangkan dokter gigi untuk memberikan informasi seputar kesehatan gigi dan mulut	Kesiswaan
Oktober – Nopember 2018	Supervisi semua SDM PAUD	Administrasi kelas / kantor, Proses KBM baik sentra maupun UMMI	Team Supervisi PAUD (Mawaddah, Rasmawati, Sri Wahyuni, Siti Qomariyah, Siti Rumiyyati, Ady Erma)
Sabtu, 03, 17, 24 November 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 24 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 10 November 2018	Pembinaan SDM dari Yayasan	Tempat: SMK Al Furqan	
Senin, 19 November 2018	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW		• Maslulah, S.Pd
Kamis, 29 November 2018	Karya wisata	Kondisional	
Sabtu, 01, 08 Desember 2018	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Kamis-Sabtu, 06-08 Desember 2018	Raker Yayasan dengan Ka. Unit		
Rabu - Jumat, 12 – 14 Desember 2018	Raker SDM PAUD	Kegiatan ini untuk semua SDM	• Rasmawati, S.Pd
Sabtu, 15 Desember 2018	Pembagian BLP	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Undangan menyusul ➢ Semua wali murid wajib hadir dan tidak dapat diwakilkan ➢ Acara: Konsultasi 	

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
17 – 31 Des 2018	Libur Semester I		
Kamis – Sabtu, 27 – 29 Desember	Superteam camp di Malang Khusus tim inti (ustadzah) dan coordinator program sekolah	Kerjasama dengan matahaticare centre	Tim inti PAUD

• **SEMESTER 2**

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
Rabu, 2 Januari 2019	Efektif pertama di semester 2		
Sabtu, 05, 19, 26 Januari 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 26 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 12 Januari 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al Furqan	
Januari 2019	Tes MIR (Multiple Intellegent Reaserch) untuk siswa dan ustadzah	Kondisional	Kerjasama dengan matahati care centre
Januari 2019	Proses PPDB		• Kantor
Sabtu, Pebruari 2019	Open house	Kondisional	<ul style="list-style-type: none"> • Fatimatuz Zahro, S.Pd • Siti Rumiyyati, S.Pd
Pebruari 2019	Workshop	Kerjasama dengan Matahati care centre	
Sabtu, 02,23 Februari 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 23 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 09 Februari 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al Furqan	
Selasa, 05 Februari	Libur Tahun Baru imlek		
Pebruari – Maret 2019	Supervisi semua SDM PAUD	Administrasi kelas / kantor, Proses KBM baik sentra maupun UMMI	Team Supervisi PAUD (Mawaddah, Rasmawati, Sri Wahyuni, Siti Qomariyah, Siti Rumiyyati, Ady Erma)
Sabtu, 02,23,30 Maret 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 30 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 09 Maret 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al Furqan	
Sabtu, 16 Maret 2019	Sharing perkembangan anak dengan wali murid Batita – TK-B		

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN	KEPANITIAAN
Sabtu, 06, 20,27 April 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Rapat Bulanan unit PAUD (tgl. 27 akhir bulan)	Ruang Basemant
Sabtu, 13 April 2019	Pembinaan SDM oleh Yayasan Al Furqan	Tempat: SMK Al Furqan	
Senin, 22 April 2019	Peringatan hari Kartini	Kondisional	• Alfi Hidayati, S.Pd
Rabu, 01 Mei 2019	Libur Hari Buruh International		
Sabtu – Selasa, 04-07 Mei 2019	Libur awal puasa	Kondisional	
08 – 21 Mei 2019	Kegiatan Romadhon 1440 H	Kondisional	• Sri Wahyuni,S.Pd (Yuyun)
Sabtu, 11,18 Mei 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
22-25 Mei 2019	Raker guru semester 2	Kegiatan ini untuk smua SDM	• Rasmawati, S.Pd
27- 29 Mei 2019	Hari Efektif Fakultatif		
31 Mei – 13 Juni '19	Libur hari raya		
Juni 2018	Parenting Akbar (moment penutupan program pendampingan)	Kerjasama dengan matahati care centre	• Siti Qomariyah, • Tim Inti karakter PAUD
14 – 19 Juni 2019	Pengayaan	Semua murid masuk	
Sabtu, 15 Juni 2019	Pembinaan SDM unit PAUD	Ruang Basemant	
Kamis, 20 Juni 2019	Penerimaan BLP semester 2 Kelompok Bayi, Batita, KB, TK A	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Undangan menyusul ➢ Semua wali murid wajib datang, tidak bisa diwakilkan 	
Sabtu, 22 Juni 2019	Pentas seni TK B Pembagian raport TK B		• Arofah, S.Pd
24 Juni-13 Juli 2019	Libur Semester 2		

D.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KELOMPOK BERMAIN 1 AL FURQAN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019**

TEMA	: Tanaman
TOPIK	: Jambu biji
SEMESTER/MINGGU	: II / 6
WAKTU	: 25 Maret- 8 April 2019
JUMLAH ANAK	: 8 anak
GURU	: Sri Wahyuni, S.Pd

TUJUAN :

- Anak dapat menyanyi lagu “Siapa Tuhanmu?” pada saat kegiatan pembukaan di pagi hari (Nam 5).
- Anak dapat menyebutkan nama Allah pada saat kegiatan tanya jawab (Nam 6).
- Anak dapat mengenal aturan Sholat (berwudlu sebelum sholat) pada saat kegiatan sholat zuhur (Nam 15).
- Anak dapat melafalkan do’a keluar rumah pada saat kepulangan (Nam 32)
- Anak dapat melafalkan Surat Al Falaq asa saat kegiatan mengaji (Nam 52)
- Anak dapat melafalkan hadist larangan minum dengan berdiri pada saat kegiatan pembukaan (Nam 43)
- Anak dapat melafalkan kalimat thoyibah “Basmalah” pada saat memulai kegiatan misal memulai main sentra (Nam 44)
- Anak dapat melafalkan kalimat thoyibah “Tahmid” pada saat selesai melakukan kegiatan (Nam 47)
- Anak dapat melempar bola pada saat bermain bebas di luar (FM 7)
- Anak dapat menangkap bola pada saat bermain bebas di luar (FM 8)
- Anak dapat menendang bola dengan kuat pada saat kegiatan bermain bebas di luar (FM 9)

- Anak dapat meronce manik-manik besar pada saat bermain sentra persiapan (FM 18)
- Anak dapat membersihkan diri sendiri dengan arahan guru pada saat toilet Training (FM 24)
- Anak dapat mengenal 2 macam rasa pada saat kegiatan snack Time dan kegiatan makan siang misal menyebutkan rasa buah semangka, melon dll (Kog 3)
- Anak dapat mengenal pola AB-AB pada saat bermain meronce bentuk geometri disentra persiapan (Kog 17)
- Anak dapat melakukan satu pengamatan dalam waktu 3 – 5 menit pada saat di meja peneliti disentra bahan alam (Kog 33)
- Anak dapat memberi nama bentuk-bentuk yang ada di lingkungan pada saat kegiatan jurnal pagi (Kog 36)
- Anak dapat membuat kelompok benda, hewan atau tanaman sesuai ciri-ciri tertentu pada saat disentra persiapan (Kog 42)
- Anak dapat merespon pertanyaan guru pada saat bercakap-cakap tentang topik jambu biji (Bhs 2)
- Ananda dapat menirukan 2 – 3 urutan kata pada saat menirukan menyanyi lagu topik jambu biji (Bhs 12)
- Anak dapat mengenal simbol-simbol sederhana pada bermain puzzle huruf (Bhs 12)
- Anak mulai menggambar bentuk-bentuk lingkaran pada saat jurnal pagi (Bhs 18)
- Anak bertanggungjawab terhadap sesuatu yang dilakukan dengan arahan guru (Sosem 4)
- Anak belajar bermain bersama dan berbagi alat main pada saat bermain sentra (sosem 8)
- Anak dapat mengucapkan permisi saat bergerak diantara teman (Sosem 19)
- Anak menunjukkan rasa senang terhadap hasil pekerjaan pada saat selesai membuat hasil karya (Sosem 35)
- Anak dapat bercerita tentang hasil karyanya pada saat recalling (Seni 1)
- Anak menyanyi lagu-lagu anak pada saat pembukaan (Seni 4)
- Anak dapat menggerakkan badan saat mendengar irama musik pada saat senam di halaman (Seni 5)

- Anak Membuat karya dari plastisin pada saat di sentra bahan alam dan sentra imtaq (Seni 9)

KOSAKATA :

- Jambu batu	-jambu sukun	- tidak berbiji	-hijau
- - manis	- Asam	- vit C	- daun
- kulit buah	- Diare	-batang	- akar
- bunga	-daging	-Serat	-kanker
- asam	-manis		

STRATEGI :

MEDIA GURU :

Buku tentang Jambu biji

Gambar tentang Jambu biji

Lagu

“ Jambu biji ” (Naik Delman)

Jambu biji disebut jambu batu dan kutuk

Bagiannya ada akar, batang, daun, bunga

Ditambah buah yang kaya dengan vitamin C

Memiliki rasa manis dan juga asam

Hei yuk teman kita rajin makan jambu biji

Supaya badan sehat, segar, berenergi

Jambu Bangli, sukun, getas merah, Kamboja

Itulah semua jenis-jenis jambu biji

MEDIA ANAK :

Buku tentang jambu biji

Macam-macam alat tulis

Kertas jurnal

Alat main bebas di dalam (terjadwal)

Alat main bebas diluar (terjadwal)

RANGKAIAN KEGIATAN AWAL

1. KEDATANGAN DAN JURNAL (07.00 – 07.30)

- Guru menyambut kedatangan anak
 - Guru mengajak anak jurnal sesuai tema
 - Guru memotivasi anak untuk dapat merepresentasikan idenya dalam bentuk gambar
 - Guru memotivasi anak untuk mengembangkan keaksaraannya dengan berdiskusi topik hari ini
2. MAIN BEBAS DIDALAM
- Guru mengajak anak bermain bebas didalam setelah jurnal
 - Anak memilih alat main yang sudah disediakan
 - Guru berdiskusi dengan anak sambil bermain
 - Guru mengalihkan perasaan anak dari rumah dan membuat nyaman di sekolah
 - Anak melakukan interaksi sosial sederhana dengan berbagi alat main yang sudah disediakan
 - Bermain bebas didalam
3. IKRAR DAN DOA (07.30 – 07.45)
- Guru mengajak beres-beres sebagai transisi dari main bebas ke kegiatan ikrar
 - Guru mengajak anak duduk melingkar untuk mengikuti ikrar
 - Guru mengajak anak melakukan pengulangan doa-doa sehari-hari
4. MENGALIRKAN PILAR KARAKTER POSITIF KE-5 “SUKA MENOLONG” (07.45 – 08.00)
- Guru menyiapkan media penyampaian pilar karakter seperti buku untuk bahan diskusi, buku cerita, cerita boneka
 - Guru mengajak anak duduk melingkar
 - Guru mengalirkan pilar karakter melalui media yang sudah disiapkan
 - Transisi untuk kegiatan mengaji
5. MENGAJI (08.00 – 08.45)
- Kegiatan mengaji diawali dengan doa sebelum mengaji
 - Kegiatan mengaji sesuai prosedur awal hingga akhir
 - Kegiatan ditutup dengan doa sesudah mengaji
 - Transisi bermain bebas diluar misal membuka kaos kaki ketika keluar ruangan
6. BERMAIN BEBAS DILUAR (08.45 – 09.00)

- Guru menginformasikan tentang kegiatan main diluar
- Anak mengikuti kegiatan senam setiap hari selasa
- Anak bermain bebas diluar seperti memanjat tangga majemuk, ayunan, prusutan, jungkat jungkit, pasir, bermain bola dan berlari stabil.
- Jadwal kegiatan main diluar Hall B

Hari	KB1	KB2	KB3
Senin	Pasir	Jasmani	Tradisional
Rabu	Jasmani	Tradisional	Pasir
Kamis	Tradisional	Pasir	Jasmani

7. SNACK TIME (09.00 – 09.30)

- Guru mengajak anak bersih-bersih, cuci tangan untuk persiapan kegiatan snack time
- Anak mengambil bekal snack yang dibawa dari rumah
- Anak duduk dan membaca doa sebelum makan minum
- Guru memotivasi anak untuk makan bekalnya sendiri dan bersyukur dengan apa yang sudah didapatnya, mengikuti prosedur makan misal makan dengan duduk, bicara saat mulut kosong, makan dengan tangan kanan, membuang remah-remah dan sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan
- Bersih-bersih dan beres-beres kemudian berdoa sesudah makan minum
- Transisi dan persiapan mengikuti kegiatan sentra

KEGIATAN INTI (09.30 – 10.30)

8. KEGIATAN SENTRA

- Guru kelas menginformasikan kegiatan sentra yang akan mereka ikuti hari ini (sesuai jadwal)
- Guru kelas mengajak anak berbaris dan mengantar anak menuju sentra
- Anak mengikuti kegiatan sentra sampai selesai kemudian kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan akhir

KEGIATAN AKHIR (10.30 – 12.00)

9. MAKAN SIANG

- Guru mengajak anak cuci tangan untuk persiapan makan siang
- Guru dan anak bekerjasama menyiapkan meja makan

- Anak duduk melingkar kemudian berdoa sebelum makan
- Mengikuti prosedur makan mulai dari makan buah terlebih dahulu kemudian makan nasi
- Pijakan saat makan untuk memotivasi anak supaya mengerti kebutuhan makan, adab makan dan cara makan yang baik
- Setelah makan guru mengajak anak berdoa sesudah makan kemudian bekerjasama untuk membereskan peralatan makan, meja dan kursi
- Persiapan gosok gigi anak menunggu diruangan

10. GOSOK GIGI

- Guru mengajak anak gosok gigi di tempat wudhu'
- Guru memotivasi anak untuk dapat gosok gigi dengan benar, menggunakan pasta gigi secukupnya, kontrol dalam penggunaan air

11. KEGIATAN WUDHU

- Anak-anak berwudhu', untuk kelompok bermain berwudhu' dengan dipimpin
- Guru memotivasi cara berwudhu' dengan benar, menggunakan air secukupnya dan kontrol dalam penggunaan air

12. SHOLAT

- Anak-anak mengambil perlengkapan sholat kemudian memakai sesuai kemampuannya
- Persiapan sholat berjamaah, berdzikir menunggu imam sholat
- Melakukan prosedur sholat sesuai aturan
- Membereskan perlengkapan sholatnya dan persiapan pulang

13. PROSES KEPULANGAN

- Guru memotivasi anak untuk memeriksa peralatan pribadinya seperti kaos kaki, tas, buku mengaji, tempat makan dan botol minum
- Mengajak anak yang sudah siap untuk duduk melingkar recalling kegiatan sehari dan menginformasikan kegiatan esok hari
- Pertanyaan :
 1. Apa topik hari ini ?
 2. Sebutkan bagian – bagian tanaman jambu biji ?
 3. Apakah manfaat jambu biji?
 4. Sebutkan macam-macam jambu biji
 5. Apakah rasa jambu biji?

6. Bagaimana perasaanmu hari ini bermain di sekolah ?

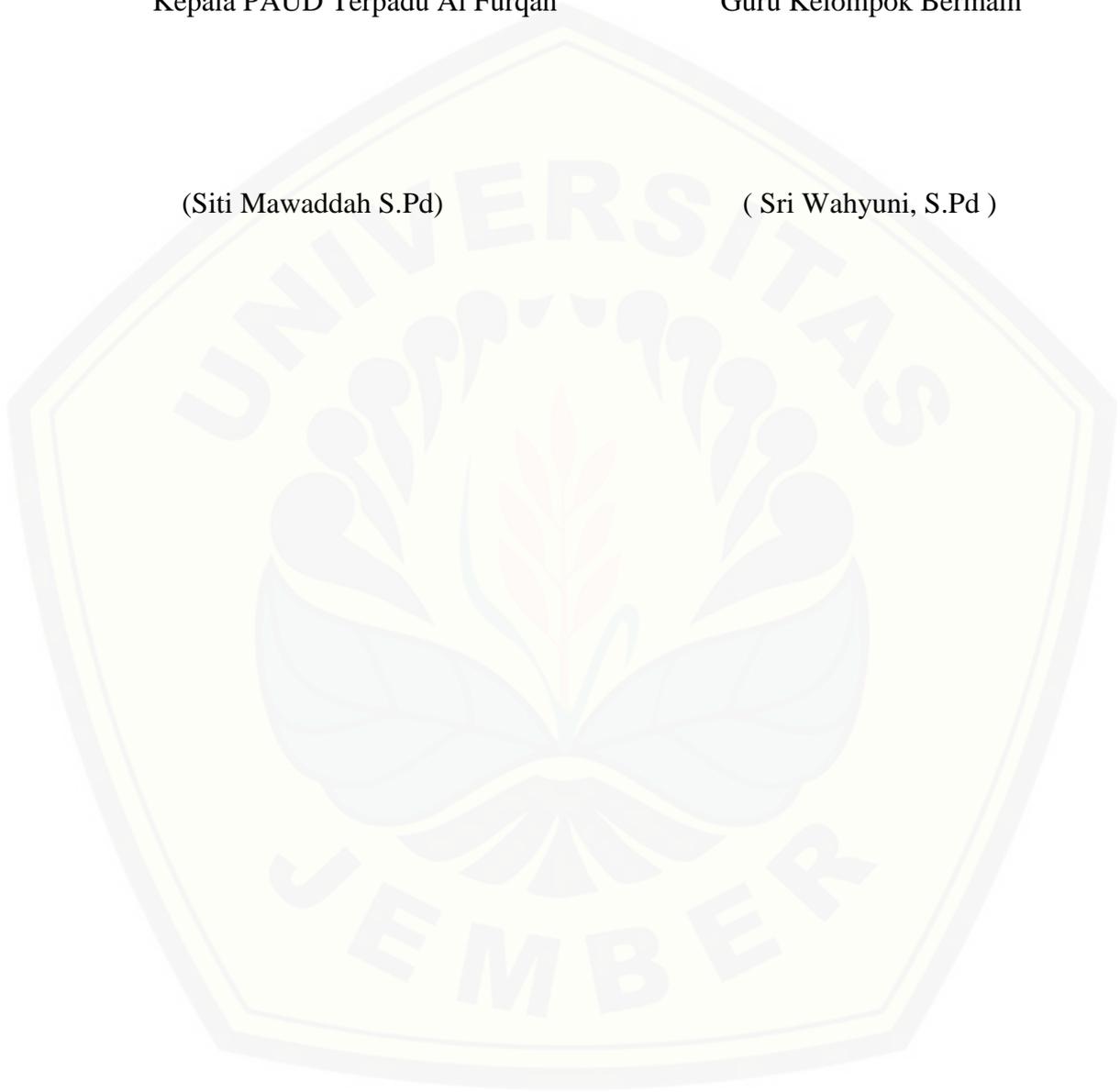
- Berdoa mau pulang
- Anak berbaris untuk diantar menuju orang tua masing-masing
- Anak yang mengikuti PA melakukan proses toileting, bersih-bersih, ganti baju untuk persiapan istirahat siang

Kepala PAUD Terpadu Al Furqan

Guru Kelompok Bermain

(Siti Mawaddah S.Pd)

(Sri Wahyuni, S.Pd)



B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Sentra Persiapan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
SENTRA PERSIAPAN
KELOMPOK BERMAIN
TAHUN PEMBELAJARAN 2018- 2019

Tema : Tanaman
Topik : Jambu Biji
Waktu : 25 Maret- 8 April 2019
Jumlah : 8- 10 anak
Guru Sentra : Riza NadlirohSP.d

TUJUAN:**Sentra:**

- Anak dapat menunjukkan rasa percaya diri dalam bekerja
- Anak dapat menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya
- Anak dapat menyelesaikan pekerjaan yang sudah dimulai
- Anak dapat kesenangan dari macam – macam pengalaman sensorik
- Anak dapat eksplere dengan bunyi dan huruf Jj pada tema dan topik

Usia 3 tahun :

- Anak dapat menyebutkan nama Allah ketika pembukaan (NAM 6)
- Anak dapat meronce manik-manik besar ketika bermain meronce manic dan meronce rantai (FM 18)
- Anak dapat mengenal pola AB- AB ketika bermain kancing warna, shapeshorting, bombix (KOG 17)
- Anak dapat memberi nama bentuk – bentuk yang ada di lingkungan melalui bermain meronce rantai dan shapeshorting (KOG 36)
- Anak dapat membuat kelompok benda, hewan atau tanaman sesuai ciri-ciri tertentu ketika bermain miniature binatang (KOG 42)
- Anak dapat merespon pertanyaan guru ketika ditanya untuk memilih alat main dan memilih teman (BHS 2)
- Anak dapat menirukan 2 – 3 urutan kata ketika selesai mencari kosakata dipembukaan (BHS 12)
- Anak dapat mengenal simbol-simbol sederhana ketika bermain stempel, meja kata dan membuat buku (BHS 14)
- Anak dapat bertanggungjawab terhadap sesuatu yang dilakukan dengan arahan guru ketika bermain berlangsung (SOSEM 4)
- Anak dapat belajar bermain bersama dan berbagi alat main saat melakukan interaksi bermain (SOSEM 8)
- Anak dapat mengucapkan permisi saat bergerak diantara teman (SOSEM19)
- Anak dapat menunjukkan rasa senang terhadap hasil pekerjaan ketika selesai membuat karyanya (SOSEM 35)
- Anak dapat bercerita tentang hasil karyanya ketika selesai menyelesaikan tugasnya (SENI 1)

- Anak dapat menyanyikan lagu pada saat pembukaan dan penutupan (SENI 4)

Usia 4 tahun :

- Anak dapat menggunting sesuai tahapannya saat bermain menggunting (FM 27)
- Anak dapat membuat kumpulan 2 – 3 benda ketika bermain miniature binatang (KOG 30)
- Anak dapat menghitung mundur pada saat bermain meronce manic – manic dan jepitan warna (KOG 31)
- Anak dapat mengenal 6 konsep warna pada saat bermain kancing, jepitan, shapeshorting(KOG 41)
- Anak dapat menggunakan kata-kata yang tepat ketika bertanya (BHS 8)
- Anak dapat membuat keputusan dalam memilih kegiatan ketika pembukaan (SOSEM 12)
- Anak dapat memperlihatkan rasa bangga pada hasil karya buatannya (SOSEM 36)
- Anak dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas (SOSEM 39)
- Anak dapat bermain dengan teman sebaya ketika berinteraksi bermain (SOSEM 40)

Kosa kota :

- Jambu batu	- jambu sukun	- tidak berbiji	-hijau
- Asam	- vit C	- daun	- kulit
- Diare	- batang	- akar	-bunga
- Serat	- kanker	-asam	-manis
- Buah	- daging		

STRATEGI

MEDIA GURU :

- Buku : Gambar tentang Jambu biji
- Lagu : Jambu biji

“ Jambu biji ” (Naik Delman)

Jambu biji disebut jambu batu dan kutuk

Bagiannya ada akar, batang, daun, bunga

Ditambah buah yang kaya dengan vitamin C

Memiliki rasa manis dan juga asam

Hei yuk teman kita rajin makan jambu biji

upaya badan sehat, segar, berenergi

Jambu Bangli, sukun, getas merah, Kamboja

Itulah semua jenis-jenis jambu biji

MEDIA ANAK :

- Alat untuk menggunting dengan macam-macam pola (garis lurus, Persegi, lingkaran , segitiga) gunting, staples dan solasi
- Alat – alat menulis dan menggambar (kertas HVS, spidol, cryon, pensil)
- Macam macam alat untuk membuat pola (meronce geometri, meronce rantai, kancing warna, jepitan warna dan buah magnet)
- Macam – macam Puzzle(puzzle kendaraan, sayuran, buah dan huruf)
- Jepitan warna
- Shoupe shourting
- Stempel huruf dan angka
- Menjahit
- Menggambar sesuai tema
- Membuat buku
- Meja kata
- Pojok baca
- Mencetak huruf
- Miniatur binatang
- Bombix
- Mengurutkan ukuran mobil (kecil, besar, lebih besar)

KEGIATAN :

- Meronce manik dan tali ,anak merangkai manik dengan tali sesuai tahapan perkembangan
- Menjepit plastik sesuai angka dan jumlah variabel. Anak menjepit plastik sesuai jumlah angka pada plastik mereka juga memperkuat jari-jari dengan menekan jepitan tersebut
- Menggunting bentuk dasar geometri, menggunting lalu membentuk sesuai dengan tahapan perkembangan
- Membuat pola dengan kancing warna .sesuai dengan tahap perkembangan

- Mengklasifikasikan dengan kancing warna, shape shorting . Anak mampu mengklasifikasikan sesuai warna dan bentuk
- Ketrampilan motorik halus dengan alat menggambar dan stempel
- Mengelompokkan sesuai jumlah angka dengan menggunakan jepitan
- Menyetempel huruf
- Puzzel kendaraan, buah dan sayur.
- Meniru kata/ bunyi sesuai tema.
- Mengelompokkan sesuai bentuk
- Mengurutkan benda dari kecil kebesar

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN

- 2 tempat menjempit besar untuk mengklasifikasikan sesuai jumlah
- 2 tempat menggambar sesuai tema
- 2 tempat menggantung dengan macam pola (garis, persegi)
- 2 tempat puzzle dengan beberapa bentuk dan kepingan
- 2 tempat meronce manik manik
- 2 tempat menjepit
- 2 tempat sheupshouting
- 2 tempat meja kata
- 2 tempat menjahit
- 2 tempat meronce rantai
- 2 tempat stempel huruf besar dan kecil
- 2 tempat membuat buku
- 2 tempat membaca buku
- 2 tempat mencetak huruf
- 2 tempat miniaturnya binatang
- 2 tempat bombix
- 2 tempat mengurutkan ukuran Jambu biji

PIJAKAN AWAL MAIN :

- Guru mengajak anak duduk membuat lingkaran, menyanyi salam dan lagu tema.
- Guru mengajak anak bertepuk suku kata : Jam-bu bi-ji
- Diskusi dengan anak tentang topik jambu biji

- Guru memberi motivasi kepada anak untuk menemukan cara membuat bentuk huruf Jj dengan tubuhnya dan menemukan kosa kata yang mempunyai huruf Jj
- Menjelaskan alat main apa saja yang akan anak dapat mainkan dan cara kerjanya dengan jelas
- Menjelaskan bahwa sentra persiapan adalah **sentra tempat bekerja**
- Menjelaskan tentang prosedur kerja dan aturan bermain di sentra persiapan untuk mendukung keberhasilan anak dalam bermain. Mengajak anak berdoa sebelum main, mengenalkan tempat dan batasan area main. Kemudian mempersiapkan transisi anak-anak untuk mulai main dengan menyebutkan 3 ciri-ciri anak dan memberi kesempatan kepadanya untuk memilih teman, kemudian mempersilahkan anak untuk mulai bermain bekerja dengan ungkapan “SELAMAT BERMAIN/BEKERJA”

PIJAKAN INDIVIDU SAAT BERMAIN :

Guru bergerak bebas di antara anak. Mengamati, mencatat dan kapan “masuk dan keluar” dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu.

Memberi dukungan yang di butuhkan anak (lima skala pendampingan main) mengamati kegiatan yang di lakukan anak, mendukung anak untuk mengikuti 5 prosedur kerja, menjaga dan membantu anak untuk konsisten dengan urutan kerja dan berusaha untuk mendukung keberhasilan anak dalam interaksi mainnya dengan anak lainnya.

Memberikan pijakan kepada anak dengan tujuan untuk mengembangkan tahapan mainnya, dengan tingkatan skala pendampingan anak. Dan guru memberikan tingkatan pijakan sesuai dengan tahapan Perkembangan anak.

Menjaga fokus main sesuai dengan perencanaan yang telah di buat dengan terus memberi dukungan dan mengalirkan materi (TFP) selama proses main berlangsung hingga selesai, untuk mencapai tujuan dan keberhasilan main anak.

Guru memberi “ tanda “ (aba – aba dengan waktu) lalu menghitung dari 1 sampai dengan 10, sebagai transisi untuk menghentikan kegiatan main dan dilanjutkan dengan kegiatan beres – beres, anak diajak menyimpan dan mengembalikan alat main ketempat semula dengan klasifikasi.

PIJAKAN SETELAH MAIN :

- Guru mengajak anak untuk duduk bersama membuat lingkaran untuk recoolling anak menceritakan kembali pengalaman mainnya selama

bermain/bekerja di sentra persiapan. Mengajak anak lain untuk mendengarkan dengan perhatian pada saat temannya bercerita dan sabar menunggu giliran.

- Guru dan anak menyanyikan lagu “Jambu biji”
- Guru dan anak mengucapkan hamdallah
- Guru mengucapkan salam kemudian anak-anak menjawabnya.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apa topic hari ini ?
2. Siapa yang namanya punya huruf Mm ?
3. Sebutkan bagian – bagian tanaman jambu biji ?
4. Apakah manfaat jambu biji?
5. Sebutkan macam-macam jambu biji?
6. Apakah rasa jambu biji?
7. Bagaimana perasaanmu hari ini bermain di sentra ?

EVALUASI

- Pengamatan langsung ,mencatat pilihan main dan tahapannya.
- Menyimpulkan hasil karya anak, ucapan pernyataan, dan pertanyaan anak.
- Mendokumentasikan semua bahasa natural anak ke dalam port folio nya masing-masing.

KEPALA SEKOLAH

GURU SENTRA PERSIAPAN

(Siti Mawaddah SP,d)

(Riza Nadliroh SP,d)

D.7 Standar Operasional Prosedur (SOP)

YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADUAL- FURQAN JEMBER
 BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK- KANAK
 NSS: 002052411006
 JL. WRSUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263
 WEBSITE: - EMAIL; TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENYAMBUtan KEDATANGAN ANAK DI PINTU GERBANG

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADUAL FURQAN	KODE DOK	SOP/PROS-002A
UNIT PROGRAM	PAUD TERPADUAL FURQAN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 JULI 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Penyambutan Kedatangan Anak	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan (2.11) ➢ Membangun kemampuan berkomunikasi (3.11) ➢ Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah (2.14) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➢ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru, Satpam	
5	DOKUMEN	Jadwal piket	
6	PROSEDUR KERJA	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru piket harus datang pukul 06.45 WIB. ➢ Guru piket berdiri di pintu depan siap menyambut anak dengan senyum yang ramah ➢ Guru piket menyapa dengan mengucapkan salam dan bersalaman dengan anak. ➢ Guru piket mempersilakan anak menuju kelasnya masing-masing untuk mengikuti kegiatan jumat pagi. 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER

BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK

NSS: 002052411006

JL. WRSU PRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263

WEBSITE : - EMAIL: TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
 PENYAMBUtan KEDATANGAN ANAK DI KELAS**

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADU AL FURQAN	KODE DOK.	SOP/PROS-002B
UNIT PROGRAM	PAUD TERPADU AL FURQAN	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 JULI 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Penyambutan Kedatangan Anak	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan (2.11) ➤ Membangun kemampuan berkomunikasi (3.11) ➤ Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah(2.14) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru sentra/kelompok	
5	DOKUMEN	Buku kehadiran guru, buku kehadiran anak, jadwal piket, catatan perkembangan anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru siap menyambut kedatangan anak di kelas masing-masing dengan senyuman ramah ➤ Guru sudah menata ruangan seperti meja jurnal, alat main dan meja yang di gunakan mengaji ➤ Guru menyapa dengan mengucapkan salam dan berkomunikasi dengan anak (menanyakan kabar dan perasaan anak hari ini) dengan posisi tubuh sejajar dengan anak ➤ Guru menanyakan dan mengecek langsung keadaan anak ➤ Guru mencatat seluruh informasi mengenai kondisi anak dan segera ambil tindakan bila diperlukan dan sesuai prosedur ➤ Guru mempersilahkan anak meletakkan tas di gantungan, melepas sepatu dan menaruhnya di tempat sepatu yang sudah disediakan ➤ Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan jurnal bersama teman lain yang datang. 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADUAL- FURQAN JEMBER
 BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK- KANAK
 NSS: 002052411006
 JL. WRSUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263
 WEBSITE: - EMAIL; TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KEGIATAN JURNAL

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADUAL FURQAN	KODE DOK.	SOP/PROS-002C
UNIT PROGRAM	BATITA, KB dan TK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 JULI 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Kegiatan jurnal pagi	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membangun kenyamanan anak dengan guru dan lingkungan (2.11) ➤ Membangun kemampuan berkomunikasi (3.11) ➤ Membiasakan berkata dan bersikap sopan dan ramah (2.14) ➤ Membangun 6 aspek perkembangan anak 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru sentra/kelompok	
5	DOKUMEN	catatan perkembangan anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyiapkan peralatan jurnal pagi 15 menit sebelum anak datang. ➤ Guru menata alat main untuk bermain bebas setelah kegiatan jurnal. ➤ Guru berbicara dengan anak untuk menanyakan kabar dan keadaan anak hari ini. ➤ Guru mencatat semua perkembangan, tampilan dan perasaan anak hari ini. ➤ Guru menginformasikan tempat dan cara menyimpan hasil jurnalnya di loker ➤ Guru mempersilahkan anak bermain bebas menggunakan alat main yang sudah disediakan 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL-FURQAN JEMBER

BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK
 NSS: 002052411006

JL. WR SUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263
 WEBSITE: - EMAIL: TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
 TOILETING / TOILET TRAINING**

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADU AL FURQAN	KODE DOK	SOP/PROS-013
UNIT PROGRAM	BATITA, KB, TK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 Juli 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Melatih Anak Ke Kamar Mandi	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk menjaga kebersihan diri sendiri ➤ Membiasakan berperilaku hidup bersih sehat ➤ Membiasakan untuk menentukan keinginan sendiri (memahami keinginan diri sendiri) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru sentra/kelompok	
5	DOKUMEN	RPPH dan catatan perkembangan anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan anak ke kamar mandi pada waktu-waktu tertentu untuk melakukan kegiatan toilet training, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan individual anak 2. Guru melatih anak untuk melepas dan mengenakan celana secara mandiri/sesuai tahap perkembangan anak 3. Guru melatih anak untuk menyiram toilet/WC/kloset 4. Guru mengawasi dan memberikan bantuan jika dibutuhkan. 5. Guru memastikan anak mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir setelah BAK dan BAB. 6. Guru memastikan anak untuk mengeringkan tangannya setelah cuci tangan. 7. Guru mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir sebelum keluar dari kamar mandi sesuai kebutuhan. 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER

BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK
 NSS: 002052411006

JL. WISUPRATMAN 8 NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424253
 WEBSITE - EMAIL: TK_ALFURQAN@YAFIQO.COM

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
 KEGIATAN MAKAN SNACK**

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADU AL-FURQAN	KODE DOK.	SOP/PROS-005
UNIT PROGRAM	BAITTA, KB, TK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 Juli 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Kegiatan Makan snack	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk mencuci tangan (2.1) ➤ Pengenalan matematika (berhitung, konsep satu ke satu, bentuk, warna, rasa, dll) (3.6) ➤ Membiasakan untuk bersyukur pada Tuhan (doa) (1.2) ➤ Membiasakan untuk berbagi (2.9) ➤ Membiasakan untuk tertib (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan makanan (2.1) ➤ Membiasakan untuk bersih lingkungan (2.1) (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap alat makan (2.12) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelompok	
5	DOKUMEN	Catatan Perkembangan Anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memastikan semua anak dalam kelompok sudah mencuci tangan dengan bersih dan benar 2. Guru memastikan semua anak sudah ada dalam kelompoknya 3. Guru mengenalkan menu jajanan yang sehat dikonsumsi anak 4. Guru menyampaikan manfaat kandungan gizi yang terdapat dalam jajanan sehat yang dibawa anak 5. Guru mengajak anak berdoa bersama dengan dipimpin oleh anak secara bergantian setiap harinya 6. Guru menginformasikan cara menggunakan benda tajam dengan aman misal gunting untuk membuka bungkus jajanan 7. Makan dengan tertib dan tidak berceceran 8. Guru menginformasikan tempat membuang sampah sesuai dengan jenisnya 9. Guru mengajak anak untuk membiasakan bersyukur kepada Allah atas bekal yang dibawa hari itu 10. Guru mengajak anak bersyukur dengan cara berdoa sesudah makan 11. Guru mengajak anak menyimpan kembali kotak makan dan bekal yang tidak habis dimakan hari itu 12. Guru mengajak anak untuk membersihkan sisa makanan yang tercecer di tempat makan 13. Guru mengajak anak untuk cuci tangan dan melakukan kegiatan selanjutnya 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER

BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK

NSS: 002052411006

JL. WR SUPRATMAN II NO. 20 JEMBER TELP. (0331) 424263

WEBSITE: - EMAIL: TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KEGIATAN MAKAN SIANG

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADU AL FURQAN	KODE DOK.	SOP/PROS-010
UNIT PROGRAM	BATITA, KB, TK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 Juli 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Kegiatan Makan Siang	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk mencuci tangan (2.1) ➤ Pengenalan berbagai jenis makanan dan kegunaannya untuk tubuh (2.1) ➤ Pengenalan matematika (berhitung, konsep satu ke satu, bentuk, warna, rasa, dll) (3.6) ➤ Membiasakan untuk bersyukur pada Tuhan (doa) (1.2) ➤ Membiasakan untuk berbagi (2.9) ➤ Membiasakan untuk tertib (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan makanan (2.1) ➤ Membiasakan untuk bersih lingkungan (2.1) (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap alat makan (2.12) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelompok	
5	DOKUMEN	Catatan Perkembangan Anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memastikan semua anak dalam kelompok sudah mencuci tangan dengan bersih dan benar 2. Guru memastikan semua anak sudah ada dalam kelompoknya 3. Guru memastikan jumlah alat makan yang diperlukan sudah sesuai jumlah anak 4. Guru memastikan semua anak sudah duduk di tempatnya 5. Guru mengenalkan menu makan dan kandungan gizi yang terdapat dalam menu hari itu 6. Guru menyampaikan manfaat kandungan gizi yang terdapat dalam menu hari itu 7. Guru mengajak anak berdoa bersama dengan dipimpin oleh anak secara bergantian setiap harinya 8. Guru memulai kegiatan makan dengan cara membagi alat makan secara bergiliran di mulai dari anak yang memimpin doa 9. Guru menginformasikan untuk mengambil makanan sesuai dengan kebutuhan 10. Makan dengan tertib dan tidak berceceran 11. Tidak menyisakan makanan yang sudah diambilnya 12. Guru mengajak anak untuk membiasakan bersyukur kepada Allah atas makanan yang tersedia hari itu 13. Guru mengenalkan cara menggunakan alat makan yang benar 14. Guru mengenalkan aturan atau adab makan 	



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER

BAYI & BATITA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK
 NSS: 002052411006

JL. WRSUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331)424263
 WEBSITE: - EMAIL; TK_ALFURQAN@YAHOO.COM

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PAUD
 KEGIATAN SIKAT GIGI**

NAMA LEMBAGA	PAUD TERPADU AL FURQAN	KODE DOK.	SOP/PROS-011
UNIT PROGRAM	BATITA, KB, TK	STANDAR	PROSES
TGL. DISAHKAN	16 Juli 2018	TGL. REVISI	-
1	JUDUL	Menyikat Gigi Agar Gigiku Sehat	
2	TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan untuk menyikat gigi (2.1) ➤ Membiasakan untuk tertib (2.6) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab dengan kebersihan diri (2.1) ➤ Membiasakan untuk bertanggung jawab terhadap kesehatan tubuh (2.12) 	
3	REFERENSI	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga ➤ Kementerian Kesehatan RI, Buku kesehatan Peserta Didik. Jakarta 	
4	PIHAK-PIHAK TERKAIT	Guru kelas	
5	DOKUMEN	Catatan Perkembangan Anak	
6	PROSEDUR KERJA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan sikat gigi dan pasta gigi berflouride 2. Guru menyiapkan gelas untuk berkumur 3. Anak melakukan kumur kumur sebelum menyikat gigi 4. Anak menyikat semua permukaan gigi sesuai standart cara menggosok gigi yang benar 5. Anak menyikat gigi dengan 7 tahap yang benar 6. Bersihkan sikat gigi, simpan posisi tegak kepala di atas 	

LAMPIRAN E. LEMBAR HASIL OBSERVASI

E.1 PERTEMUAN I

**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain
Pertemuan I**

Kelas : KB1

Hari, tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fatih Almayka Prasetyo			√				√					√
2.	Gibran Hayana Wanhar			√				√					√
3.	Muhammad Faith Fijratullah Dzaka Jahari			√					√				√
4.	Muhammad Maahin Musthofa			√					√				√
5.	Mauhammad Quds Ramadhan			√					√				√
6.	Senandung Syahdu Dindafyga Mahardika			√					√				√
7.	Shout Abdurrahman Addahil			√					√				√
8.	Sydney Naomi Thafana Wardhana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	7				3				0			
	**** (4) : BSB	0				4				7			

Jember, 27 Maret 2019

Observer

Ani Sa'diyah

NIM. 150210205015

**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain
Pertemuan I**

Kelas : KB 2

Hari, tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alena Khalisya Rasyad Arrinta			√				√				√	
2.	Dalisha Cinta Nayla Wachyudi				√				√				√
3.	Fabiano Al-Zahfran		√					√				√	
4.	Keisya Aleena Putri Wibadsu		√					√				√	
5.	Maharaja Gibran Wiraman			√				√					√
6.	Marcello Adriano Putra Permadi			√				√					√
7.	Muhammad Azka Sugiarto				√				√				√
8.	Mutiyah Abidatul Fajriyah				√				√				√
9.	Rassha Xaviera Callysta Putri			√				√					√
10.	Zahrani Almahira Prameswari				√				√				√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	2				0				0			
	*** (3) : BSH	4				6				3			
	**** (4) : BSB	4				4				7			

Jember, 27 Maret 2019

Observer

Sri Hariyati S.Pd

**Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain
Pertemuan I**

Kelas : KB 3

Hari, tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abrisam Ghazi Sulistyawan				√					√			√
2.	Aisha Eiliyah Farzana Pambudi				√					√			√
3.	Al Rezky Athan Simbromulis			√						√			√
4.	Dzakira Najwa Kamilah				√					√			√
5.	Kiandra Azkadina			√						√			√
6.	M. Labib Imdad Rabbanie Putra Arif				√					√			√
7.	Malka Kineta Raviva Putri				√					√			√
8.	Zhafran Aldric Fahriza				√					√			√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	2				0				0			
	**** (4) : BSB	6				8				8			

Jember, 27 Maret 2019

Observer

R.A Eka Purismiwati, S.P

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 2

Kelas : KB1

Hari, tanggal : Senin, 01 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fatih Almayka Prasetyo			√				√					√
2.	Gibran Hayana Wanhar			√					√			√	
3.	Muhammad Faith Fijratullah Dzaka Jahari				√			√				√	
4.	Muhammad Maahin Musthofa			√					√				√
5.	Mauhammad Quds Ramadhan				√				√				√
6.	Senandung Syahdu Dindafyga Mahardika			√					√				√
7.	Shout Abdurrahman Addahil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sydney Naomi Thafana Wardhana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	4				2				2			
	**** (4) : BSB	2				4				4			

Jember, 01 April 2019

Observer

Sri Wahyuni, S.Pd

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 2

Kelas : KB 2

Hari, tanggal : Senin, 01 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alena Khalisya Rasyad Arrinta			√				√					√
2.	Dalisha Cinta Nayla Wachyudi			√					√				√
3.	Fabiano Al-Zahfran		√					√				√	
4.	Keisya Aleena Putri Wibadsu		√					√				√	
5.	Maharaja Gibran Wiraman			√				√					√
6.	Marcello Adriano Putra Permadi			√				√					√
7.	Muhammad Azka Sugiarto				√				√				√
8.	Mutiya Abidatul Fajriyah				√				√				√
9.	Rassha Xaviera Callysta Putri			√					√			√	
10.	Zahrani Almahira Prameswari				√				√				√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	2				0				0			
	*** (3) : BSH	5				5				3			
	**** (4) : BSB	3				5				7			

Jember, 01 April 2019

Observer

Ani Sa'diyah
NIM. 150210205015

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 2

Kelas : KB 3

Hari, tanggal : Senin, 01 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abrisam Ghazi Sulistyawan				√				√				√
2.	Aisha Eiliyah Farzana Pambudi			√					√			√	
3.	Al Rezky Athan Simbromulis			√					√				√
4.	Dzakira Najwa Kamilah				√				√				√
5.	Kiandra Azkadina				√				√				√
6.	M. Labib Imdad Rabbanie Putra Arif			√					√			√	
7.	Malka Kineta Raviva Putri				√				√				√
8.	Zhafran Aldric Fakhriza				√				√				√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	3				0				2			
	**** (4) : BSB	5				8				5			

Jember, 01 April 2019

Observer

R.A Eka Purismiwati, S.P

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 3

Kelas : KB1

Hari, tanggal : Jum'at , 05 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fatih Almayka Prasetyo				√				√				√
2.	Gibran Hayana Wanhar			√				√					√
3.	Muhammad Faith Fijratullah Dzaka Jahari			√				√					√
4.	Muhammad Maahin Musthofa				√			√					√
5.	Mauhammad Quds Ramadhan				√			√					√
6.	Senandung Syahdu Dindafyga Mahardika				√			√					√
7.	Shout Abdurrahman Addahil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Sydney Naomi Thafana Wardhana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	2				2				0			
	**** (4) : BSB	4				4				6			

Jember, 05 April 2019

Observer

Sri Wahyuni, S.Pd

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 3

Kelas : KB 2

Hari, tanggal : Jum'at , 05 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alena Khalisya Rasyad Arrinta			√					√				√
2.	Dalisha Cinta Nayla Wachyudi				√			√					√
3.	Fabiano Al-Zahfran		√					√				√	
4.	Keisya Aleena Putri Wibadsu		√						√			√	
5.	Maharaja Gibran Wiraman				√				√				√
6.	Marcello Adriano Putra Permadi			√					√				√
7.	Muhammad Azka Sugiarto				√				√				√
8.	Mutiyah Abidatul Fajriyah				√				√				√
9.	Rassha Xaviera Callysta Putri			√					√				√
10.	Zahrani Almahira Prameswari				√				√				√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	2				0				0			
	*** (3) : BSH	3				2				2			
	**** (4) : BSB	5				8				8			

Jember, 05 April 2019

Observer

Srie Hariyati, S.Pd

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain

Pertemuan 3

Kelas : KB 3

Hari, tanggal : Jum'at , 05 April 2019

No.	Nama Anak	Aspek yang diamati											
		Menyebutkan beberapa huruf atau abjad tertentu dari A-Z yang pernah dilihatnya.				Menghubungkan huruf dengan kosa kata yang mereka ketahui				Menyebutkan huruf pada namanya sendiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abrisam Ghazi Sulistyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Aisha Eiliyah Farzana Pambudi			√					√				√
3.	Al Rezky Athan Simbromulis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Dzakira Najwa Kamilah				√				√				√
5.	Kiandra Azkadina	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	M. Labib Imdad Rabbanie Putra Arif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Malka Kineta Raviva Putri				√				√				√
8.	Zhafran Aldric Fahriza				√				√				√
Ket	* (1) : BB	0				0				0			
	** (2) : MB	0				0				0			
	*** (3) : BSH	1				0				0			
	**** (4) : BSB	3				4				4			

Jember, 05 April 2019

Observer

Ani Sa'diyah

NIM. 150210205015

LAMPIRAN F. HASIL CATATAN LAPANGAN**F.1 Lembar Catatan Lapangan Kegiatan Membaca Simbol Anak Kelompok Bermain PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019****Hasil Catatan Lapangan Pertemuan I**

Kelas : KB 1

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019

Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Hari ini Sydney tidak masuk, sehingga Guru meminta tolong kepada anak-anak untuk meletakkan kaos kaki milik sydney yang tertinggal kedalam loker. Guru mengucapkan “Hari ini siapa yang mau beramal membantu ustadzah meletakkan kaos kaki sydney kedalam lokernya?”. Anak-anak merespon semuanya, namun Ibang lebih cepat mengambil kaos kaki milik sydney dan meletakkan diloker nya. Guru bertanya kembali kepada ibang “kok ibang tau lokernya sydney disitu?”. Ibang menjawab “karena itu ada namanya sydney ustadzah”. Guru bertanya kembali “di namanya sydney ada huruf apa saja? S-Y-D-N-E-Y dibaca SYDNEY”	- Guru memberi tahu kepada semua murid bahwa di namanya sydney terdapat huruf S-Y-D-N-E-Y dengan menyebutkan ciri-cirinya huruf tersebut satu persatu.
2.	Ketika kegiatan sentra, siswa bernama Firza sedang bermain stemple, dia ketika bermain stemple dapat menyebutkan huruf A-C-B-D. Guru bertanya kepada Firza “Selain huruf yag disebutkan, coba temukan huruf pada nama Firza, F-I-R-Z-A FIRZA”. Firza terlihat masih sedikit kebingungan menunjukkan hurufnya, sehingga Guru memberikan kalimat “sudah, cukup, selamat melanjutkan bermainnya” ustadzah sambil tersenyum dan	Guru memberikan reward berupa jempol yang di tunjukkan kepada Firza, agar Firza lebih semangat bermain stemple nya dan dapat menemukan dan menyebutkan uruf-huruf yang lainnya.

	memberikan reward berupa jempol yang di tunjukkan kepada Firza, agar Firza lebih semangat bermain stemple nya dan dapat menemukan dan menyebutkan uruf-huruf yang lainnya.	
3.	Ibang menemukan huruf “O” ketika menggunting di sentra persiapan. Ustadzah bertanya kepada Ibang “ibang menemukan huruf apa?” Ibang menjawab “Huuruf O” Ustadzah bertanya kembali “apakah di namanya ibang ada huruf o ?” Ibang menjawab “tidak ada ust” Ustadzah bertanya kembali “kata apa saja yang mempunyai huruf O?” Ibang menjawab “Mobil, Taro, Pilot”	- Ustadzah memberikan stimulus berupa pertanyaan “apakah di namanya ibang terdapat huruf o” dan pertanyaan “kata apa saja yang mempunyai huruf o?” Dari pertanyaan tersebut anak-anak dapat mencari kata dari simbol huruf yang mereka temukan
4.	Ketika berada di sentra persiapan, Mahin menemukan huruf B, A, H, di dalam mainan Puzzle. Ustadzah bertanya kepada Mahin “Siapa yang namanya ada huruf B?” Mahin menjawab “Ibang”	- Ustadzah memberikan pertanyaan terkait dengan huruf yang dia temukan, sehingga anak dapat mencari nama yang terdapat huruf yang Mahin temukan.

Jember, 28 Maret 2019

Observer

Ani Sa'diyah
1502100205015

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan I

Kelas : KB 2
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	<p>Siswa bernama Zahira, ketika jurnal pagi menggambar orang, dia menceritakan bahwa orang tersebut lagi sendirian di depan rumah. Ketika Zahira bercerita, ustadzah menulis kata “ORANG” dibawah gambar yang dibuat oleh zahira. Ketika zahira selesai bercerita, ustadzah menanyakan bagian-bagian dari orang, selanjutnya ustadzah bertanya lagi “Dari kata orang terdapat huruf apa saja, Zahira?” (sambil ustadzah berulang kali mengucapkan kata Orang. Zahira dapat menjawab huruf O,R,A. Kemudian ustadzah bertanya lagi, “kata apa yang mempunyai huruf O, Zahira? Zahira bisa menyebutkan kata mobil, oreo.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memberikan stimulus berupa mengulang terus menerus kata “ORANG” dan pertanyaan “kata apa saja yang mempunyai huruf o?” - Dari pertanyaan tersebut anak-anak dapat mencari kata dari simbol huruf yang mereka temukan

Jember, 28 Maret 2019

Srie Hariyati, S.Pd

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan I

Kelas : KB 3
 Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Ketika kegiatan jurnal pagi berlangsung, ustadzah memberikan instruksi kepada anak-anak, yaitu berupa kalimat “dia perempuan, dia memakai jilbab, huruf depannya mempunyai huruf “M” siapakah dia? Siswa bernama Aldrik dapat menjawab “Malka”, lalu ustadzah bertanya lagi “yang mempunyai huruf M benda apa saja ya?” Siswi bernama Najwa menjawab Minyak, siswi bernama aisyah menjawab “Minuman”.	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memberikan stimulus berupa intruksi kepada anak “dia perempuan, dia memakai jilbab, huruf depannya mempunyai huruf “M” siapakah dia? - Ustadzah juga memberikan stimulus berupa pertanyaan “yang mempunyai huruf M benda apa saja ya?” - Dari pertanyaan tersebut anak-anak dapat mencari kata dari simbol huruf yang telah mereka temukan.
2.	Siswi bernama Najwa ketika meletakkan hasil jurnal pagi nya kedalam loker, dia sedang mengamati letak lokernya, ustadzah memberikan intruksi berupa kalimat “loker Najwa mempunyai huruf awal N, NAJWA”. Najwa berhasil menemukan huruf N, kemudian dia meletakkan hasil karyanya kedalam loker nya.	<ul style="list-style-type: none"> - ustadzah memberikan intruksi berupa kalimat “loker Najwa mempunyai huruf awal N, NAJWA” - dari instruksi tersebut, anak sedang membaca simbol berupa huruf N, Najwa mengetahui huruf N tersebut karena sebelumnya Najwa sudah pernah melihatnya, sehingga Najwa dapat menghubungkan pengetahuan huruf yang sebelumnya Najwa ketahui.

Jember, 28 Maret 2019

Observer

R.A Eka Purismiwati

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 2

Kelas : KB 1
 Hari, Tanggal : Selasa, 02 Apri 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Ketika kegiatan <i>snacktime</i> , Siswi bernama Syahdu berbagi wafer nabati kepada ustadzah, kemudian ustadzah bertanya kepada syahdu “jajajn apa ini namanya Syahdu?” syahdu hanya bisa menjawab wafer, kemudian ustadzah menunjukkan huruf pada kemasan wafer, “Syahdu, coba lihat disini ada huruf N-A-B-A-T-I. NABATI, jajan ini bernama NABATI”	- ustadzah menunjukkan huruf pada kemasan wafer milik syahdu, sehingga dari kegiatan tersebut anak dapat mengenal huruf dari benda atau barang yang dia bawa.

Jember, 02 April 2019
 Observer

Sri Wahyuni

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 2

Kelas : KB 2
 Hari, Tanggal : Selasa, 02 April 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Ketika kegiatan sentra permulaan berlangsung, siswi bernama Cinta menemukan huruf C dari hasil guntingannya, lalu ia memberitahukan kepada ustadzah Rhiza, “Ustadzah, mbak cinta menemukan huruf C, ini seperti huruf C ustadzah” Ustadzah bertanya kepada Cinta, “Apakah di namanya mbak Cinta ada huruf C?, “namanya Cinta ada huruf C ustadzah” (jawab Cinta) “lalu nama apa lagi yang mempunyai huruf C?” (ustadzah bertanya kembali) “Cinta, cicak, sudah”	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memberikan stimulus berupa pertanyaan “Apakah namanya mbak cinta ada huruf C?” dan “lalu nama apa lagi yang mempunyai huruf C?” - Dari pertanyaan tersebut anak-anak dapat mencari kata dari simbol huruf yang telah mereka temukan.
2.	Ketika kegiatan di sentra persiapan, siswa bernama Azka sedang bermain permainan meronce, dia menemukan huruf dan dapat menyebutkan huruf “A,B,C,D,E”	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah memberikan reward berupa jempol yang di tunjukkan kepada Azka dan memberikan selamat kepada Azka “Selamat kamu telah menemukan beberapa huruf ketika bermain meronce, semoga besok kamu dapat meneukan huruf yang lebih banyak lagi ya.”

Jember, 02 April 2019

Observer

Ani Sa'diyah

NIM. 150210205015

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 2

Kelas : KB 3
 Hari, Tanggal : Selasa, 02 April 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Ketika kegiatan jurnal pagi, ustadzah menunjukkan gambar pizza yang di lengkapi huruf, ustadzah menunjukkan kepada anak-anak. “ustadzah mempunyai buku, ada gambar apa ini?” anak-anak menjawab “gambar pizza ustadzah.. ustadzah bertanya kembali “dari kata pizza, ada huruf apa saja?” Aldrik dan najwa menjawab huruf “P dan I”. Ustadzah : “iya, dari kata PIZZA, ada huruf P-I, lalu ada huruf apa lagi? Z-Z-A di baa PIZZA”	- Ustadzah mengenalkan huruf P-I-Z-Z-A pada buku yang di sertai gambar pizza. Sehingga anak dapat tertarik dan dapat menambah kosa kata huruf.

Jember, 02 April 2019
 Observer

R.A Eka Purismiwati

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 3

Kelas : KB 1
 Hari, Tanggal : Kamis, 04 April 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi Kegiatan	Tindakan Guru
1.	Siswi bernama Najwa ketika meletakkan hasil jurnal pagi nya kedalam loker, dia sedang mengamati letak lokernya, ustadzah memberikan intruksi berupa kalimat “loker Firza mempunyai huruf awal F, FIRZA”. Firza berhasil menemukan huruf F, kemudian dia meletakkan hasil karyanya kedalam loker nya.	<ul style="list-style-type: none"> - ustadzah memberikan intruksi berupa kalimat “loker Firza mempunyai huruf awal F, FIRZA” - dari instruksi tersebut, anak sedang membaca simbol berupa huruf F, Firza mengetahui huruf F tersebut karena sebelumnya Firza sudah pernah melihatnya, sehingga Firza dapat menghubungkan pengetahuan huruf yang sebelumnya Firza ketahui.

Jember, 04 April 2019

Observer

Sri Wahyuni, S.Pd

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 3

Kelas : KB 2
 Hari, Tanggal : Kamis, 04 April 2019
 Waktu : 07.00-12.00

No.	Deskripsi	Tindakan guru
1.	Ketika kegiatan mengaji, ustadzah akan membagikan buku ngaji kepada anak-anak, ustadzah menunjukkan satu persatu buku anak dan bertanya kepada anak “Buku ini milik siapa?” anak dapat menjawab buku nya zahira, ustadzah bertanya kembali “di bukuya zahira ada namanya, huruf nya apa saja?, “Z-A-H-I-R-A (ZAHIRA)” anak-anak mengikuti huruf yang di ucapkan ustadzah. Ustadzah mengulang kegiatan tersebut sesuai dengan nama masing-masing anak.	- Ustadzah memberikan stimulus berupa kegiatan menebak buku, dari kegiatan tersebut yang awalnya hanya mengenal buku ngaji milik temannya mereka juga dapat mengerti huruf yang ada pada nama temannya.

Jember, 04 April 2019
 Observer

Srie Hariyati, S.Pd

Hasil Catatan Lapangan Pertemuan 3

Kelas : KB 3

Hari, Tanggal : Kamis, 04 April 2019

Waktu : 07.00-12.00

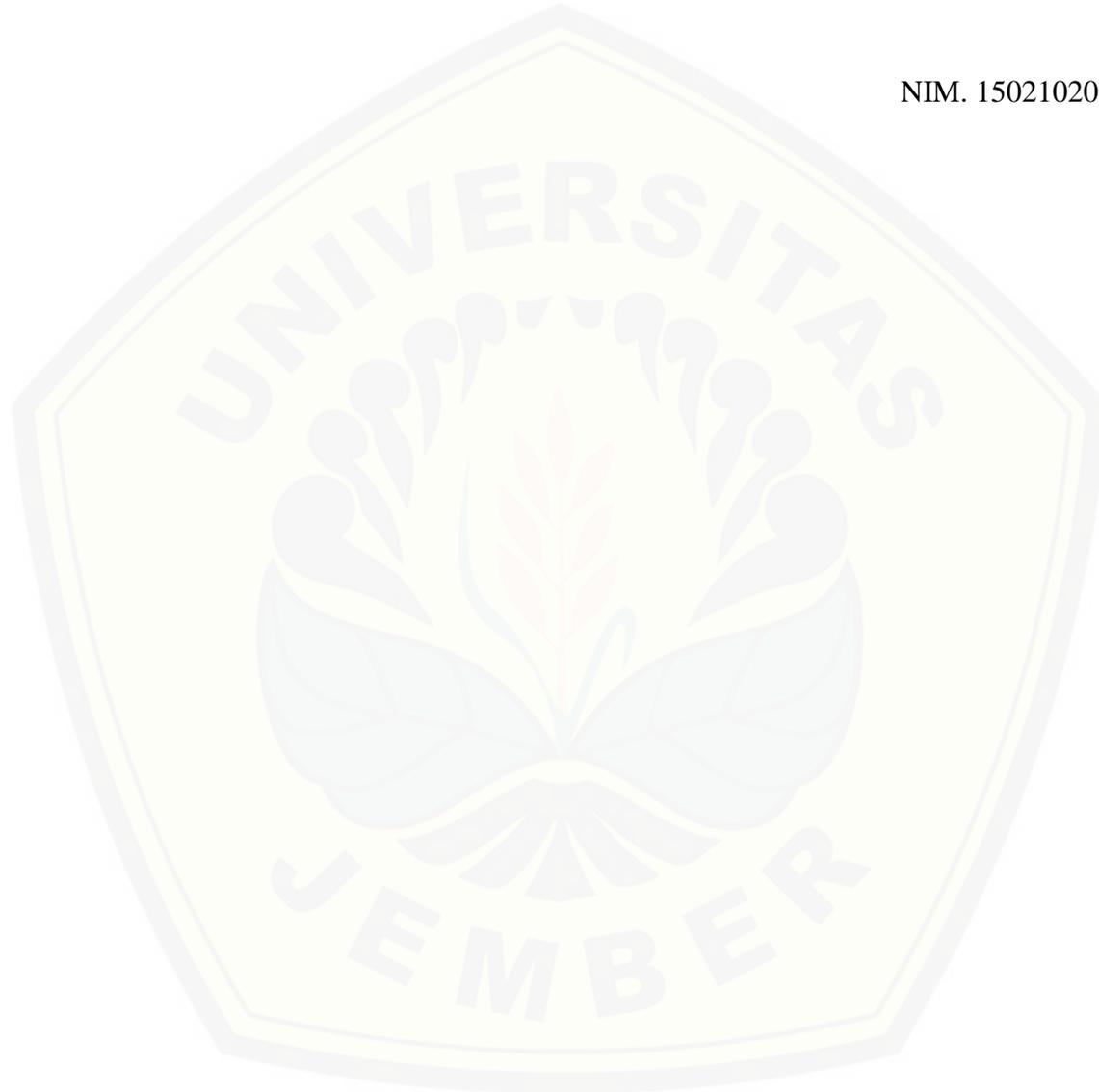
No.	Deskripsi	Tindakan guru
1.	Ketika kegiatan jurnal pagi, ustadzah menunjukkan gambar ikan yang di lengkapi huruf, ustadzah menunjukkan kepada anak-anak. “ustadzah mempunyai buku, ada gambar apa ini?” anak-anak menjawab “gambar ikan. ustadzah bertanya kembali “dari kata IKAN, ada huruf apa saja?” Malka menjawab huruf “I-K-A”. Ustadzah : “iya, dari kata IKAN, ada huruf I-K-A-, lalu kurang satu, ada huruf apa ini?” Najwa menjawab “N” ustadzah memberikan reward berupa kalimat “Subhanallah, anak pintar, jadi dari kata ikan ada huruf I-K-A-N dibaca IKAN”	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menunjukkan gambar yang di lengkapi huruf, - Ustadzah membantu anak menemukan huruf apa saja yang ada pada gambar tersebut.
2.	Ketika kegiatan <i>snacktime</i> , ustadzah bertanya kepada anak-anak “siapa harri ini yang membawa jajan yang ada kemasannya?” Siswa bernama Aldrik dan Siswi bernama Aisyah mengambil jajan yang mereka milki dan menunjukkan kepada ustadzah, aldrik mengatakan bahwa dia membawa jajan coklat, ustadzah bertanya kepada Aldrik “jajan apa ini namanya Aldrik?” Aldrik tetap mengatakan coklat, ustadzah mengatakan kepada aldrik bahwa ini adalah jajan chocolates “Aldrik, ini adalah jajan Chocolatos yang rasanya coklat, coba lihat disini ada huruf C-H-O-C-O-L-A-T-O-S dibaca CHOCOLATOS” lalu asyah juga menunjukkan kepada ustadzah, diasedang membawa permen yupi, ustadzah mengatakan “Lalu punya aisyah ada huruf apa saja ya?” Aisyah menjawab Yupi, Ustadzah mengatakan “dikemasannya ada huruf Y-U-P-I duibaca YUPI, ini adalah permen YUPI”	<ul style="list-style-type: none"> - Ustadzah menunjukkan huruf pada kemasan <i>snack</i>, yang dimiliki anak, sehingga anak mengerti huruf-huruf yang ada di kemasan <i>snack</i> miliknya.

Jember, 05 April 2019

Observer

Ani Sa'diyah

NIM. 150210205015



LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL WAWANCARA**G.1 Lembar Hasil Wawancara Guru Koordinator Kurikulum**

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain pada kegiatan membaca simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember

Informan : Guru Koordinator PAUD Terpadu Al Furqan Jember

Hari, Tanggal : Rabu, 27 Maret 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatar belakangi sekolah menerapkan kegiatan membaca simbol anak di KB?	“Tahapan membaca permulaan anak salah satunya terdapat membaca simbol, sehingga ketika anak bisa membaca simbol maka mereka dapat melanjutkan tahapan membaca yang selanjutnya, seperti membaca huruf, membaca kata dan membaca kalimat. Lalu membaca simbolnya itu adalah minimal anak dapat mengetahui ciri-cirinya terlebih dahulu, sehingga anak dapat menghafal dan ketika disuruh menunjukkan sesuatu yang setiap hari dia lihat maka ketika bertemu dengan sesuatu yang sama mereka dapat menghubungkannya. Begitu. Contoh, saya bertanya kepada Mahin “Mahin di namanya Main ada huruf apa saja? Mahin menjawab, ada huruf M ustadzah, lalu ketika belajar di sentra persiapan ketika kegiatan mencari kata misalnya, temanya sekarang Mobil, dari kata Mobil Mahin mengingat lagi bahwa ada salah satu huruf yang sama seperti namanya dia, dan ketika saya bertanya kembali, dalam kata Mobil ada huruf apa ya? Teman-teman akan menjawab ada huruf M, saya bertanya lagi, siapa yang namanya ada huruf M ya? Saya ustadzah, Mahin. Dan teman-teman nya juga akan menjawab Mahin kalau mereka sudah benar-benar hafal.”
2.	Bagaimana cara mengajarkan membaca permulaan kepada anak kelompok bermain?	Caranya yaitu mengenalkan keaksaraan atau membaca simbol sederhana, mengenalkan huruf dari A-Z itu simbol sederhana misalkan menyebutkan simbol huruf namanya sendiri.
4.	Apakah ada program lain yang diterapkan sekolah untuk proses belajar membaca permulaan anak selain program membaca simbol?	Ada, kegiatan membaca simbol ini tidak hanya dilaksanakan ketika di sentra permulaan saja, terdapat beberapa program yaitu estafet kata, peta informasi, dan kantong kata. Namun pkegiatan atau program tersebut digunakan hanya untuk sewaktu-waktu, sehingga yang terjadwal adalah ketika pembukaan di sentra permulaan saja.

Narasumber
Koordinator Kurikulum
PAUD Terpadu Al Furqan

Jember, 27 Maret 2019
Pewawancara

Siti Qomariyah, S.Pd

Ani Sa'diyah

G.2 Lembar Hasil Wawancara Guru KB1

Informan : Guru KB PAUD Terpadu Al Furqan

Hari, Tanggal : 01 April 2019

Tempat : PAUD Terpadu Al Furqan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kemampuan membaca permulaan anak di kelompok bermain?	Kemampuan membaca permulaan anak di kelompok bermain sangatlah beragam, karena setiap anak mempunyai tahapan kemampuan membaca permulaan masing-masing, seperti contoh dari anak kelas KB 1 rata-rata mereka lebih mudah mengikuti pembelajaran atau mereka lebih cepat menangkap pembelajaran karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran di batita, mereka sudah mengikuti pembelajaran di jenjang yang bertahap yaitu dari usia bayi, batita dan sekarang berada di kelompok bermain. sedangkan anak kelas yang lain sebagian besar adalah murid baru, sehingga guru harus memberikan stimulasi yang lebih. Misalkan di anak KB 1 dan KB 2, mereka sudah dapat menunjukkan tempat loker milik teman-temannya yang di situ sudah ada namanya masing-masing, namun ketika mereka di suruh menyebutkan hurufnya mereka masih memerlukan bantuan. Kalau anak KB 3 mereka sudah dapat menyebutkan dan menuliskan huruf yang di ucapkan namun ada beberapa juga yang masih memerlukan bantuan. Anak-anak juga ketika membaca buku hanya di bolak-balik dengan melihat gambarnya, dari situ anak terkadang menceritakan gambar dengan kalimatnya sendiri.
2.	Bagaimana cara mengajarkan membaca permulaan anak ?	kalau kita itu mengenalkan keaksaraan atau Membaca simbol sederhana, mengenalkan huruf dari A-Z itu simbol sederhana misalkan menyebutkan simbol huruf namanya sendiri. Kemampuan membaca permulaan di KB itu kita ajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulus anak agar bisa mengenal huruf, karena pada dasarnya kemampuan membaca permulaan itu adalah kemampuan membaca yang paling dasar yang akan dilaksanakan oleh anak, sehingga hal yang pertama yang kita ajarkan yaitu anak mengenal terlebih dahulu, guru memberikan stimulus pada saat kegiatan tersebut. Misalkan di kegiatan apa ya, contoh di kegiatan jurnal pagi, disitu anak disuruh menggambar semau dia, lalu dia disuruh menceritakan apa yang sudah di gambarnya, ketika anak menceritakan gambarnya guru menuliskan bagian gambarnya tersebut. Misalkan keisya menggambar, ketika di tanya “menggambar apa key?” , “menggambar orang”, “oh orang itu mempunyai apa saja?”, “mempunyai kepala, tangan, badan, kaki.” Dan sebagainya, guru menuliskan bagian-bagian tubuh tersebut digambarnya, dan anak melihat huruf-hurung yang dituliskan guru. Dari situ anak melihat lalu

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>mengenal huruf terlebih dahulu. Sama halnya seperti ketika guru menuliskan nama hari atau namanya dia di jurnal, disitu anak minimal akan tau huruf apa saja yang ada di namanya mereka masing masing. Jadi seperti itu.”</p>
3.	<p>Apa yang melatar belakangi guru melaksanakan kegiatan membaca simbol ?</p>	<p>Yang melatar belakangi guru melaksanakan kegiatan membaca simbol ini adalah karena guru menyesuaikan tahapan kemampuan membaca permulaan anak, dari situ gur memberikan stimulus berupa kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak selanjutnya. Supaya anak anak dapat mengenal huruf yang ada di sekitar kita. misalkan kegiatan membaca simbol ketika meletakkan sesuatu di loker, disitu lokernya kan sama, bentuknya sama, warnanya sama, tapi anak-anak kok bisa tau letak lokernya masing-masing? Ya karena disitu ada namanya mereka masing-masing, meskipun mereka tidak tahu apa saja huruf nya, dari situ anak sudah membaca simbol. Nah ketika kegiatan tersebut guru memberikan pemahaman berupa memberi tahu kepada anak-anak, misalkan ibang, dilokernya ibang itu ada huruf I-B-A-N-G, diberitahu seperti itu, cara menstimulusnya seperti itu, kepada semua anak cara pemahamannya juga seperti itu ketika anak membaca simbol ketika kegiatan meletakkan benda di loker masing-masing.”</p>
4.	<p>Apa hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan membaca simbol?</p>	<p>Ketika didalam kegiatan membaca simbol kita harus ada kegiatan tanya jawab bersama anak, ketika kegiatan mencari kata disitu anak-anak kan juga akan mengerti misalkan simbol huruf “J” itu sperti apa, sehingga anak-anak ketika kegiatan mencari kata anak dapat menemukan dan menghubungkan huruf dengan kosa kata yang sebelum nya pernah dengar, seperti itu. Misalkan ketika jurnal pagi di KB 1, beberapa anak terkadang sudah dapat menyebutkan huruf namanya sendiri dan terkadang lupa, sehingga kita memberikan stimulus dengan menunjukkan satu satu huruf dari namanya mereka masing-masing.</p>
5.	<p>Bagaimanakah Proses pada kegiatan membaca simbol?</p>	<p>Untuk proses nya hampir sama dengan mengajarkan membaca permulaan ya mbak, karena kegiatan membaca simbol sangat berkaitan dengan membaca permulaan. Perencanaan kegiatan kita semuanya ada pada RPPM dan RKH. Untuk evaluasinya kita lihat dari yang pertama adalah minimal anak sudah tahu huruf dari namanya sendiri, lalu nama temannya, seperti itu. Stimulus akan di berikan sesuai dengan tahapan membaca anak. Misalkan ketika absen guru memanggil anak dengan ciri-ciri nama anak, “siapa yang namanya dengan ciri-ciri awal huruf R?” jika di namanya terdapat huruf tersebut maka anak akan mengacungkan tangannya. oh berarti dia sudah mulai mengerti namanya sendiri ada huruf R, selanjutnya yaitu memberikan informasi pada namanya setelah huruf R ada huruf A “Ra” begitu seterusnya, sehingga anak ada progres</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		sedikit demi sedikit anak akan mengerti dengan cara pengulangan setiap hari”
6.	Apa yang perlu dipersiapkan guru dalam kegiatan membaca simbol?	<p>Pertama yang di lakukan atau yang erlu dipersiapkan guru pada kegiatan membaca simbol sederhana di sentra permulaan yaitu guru menyiapkan peralatannya, jadi sebelum anak-anak masuk ke kelas sntra guru mempersiapkan alat-alat seperti papan tulis, spidol, penghapus, bahkan agar anak tetap fokus guru membawa alat peraga yang menarik, seperti pada saat tema lebah ya membawa gambar ebah atau media lebah buatan sendiri seperti halnya pada saat sampean KKPLP waktu itu, selanjutnya ya guru memfokuskan anak, guru menanyakan hari, tanggal, tahun dan menuliskan tema pada hari itu sambil menuliskan di papan tulis. Misalkan “hari ini hari apa” anak-anak jawab “hari senin” guru menulis huruf S-E-N-I-N selanjutnya dibaca bersama anak-anak “Senin” begitu. Lalu guru menunjukkan ciri-ciri dari huruf awal, “teman-teman huruf S itu ciri-cirinya seperti ini lo” dari situ anak dapat menghafal oh S itu seperti ini. Begitu.</p> <p>Yang selanjutnya yaitu anak diajak untuk mencari kata yang huruf depan nya itu ada huruf S, atau bisa dari nama anak-anak. “siapa ya disiniyang namanya ada huruf S nya?” maka anak yang merasa di namanya ada huruf S nya akan mengacungkan tangannya, atau bisa teman-temannya yang menunjuknya, seperti itu.</p> <p>Kalau dikegiatan yang tak terduga ya misalkan anak dapat menunjukkan loker milik temannya padahal mereka tidak tahu hurufnya. Disitu gur daat memberikan stimulus misalkan syahdu menunjukkan loker rama “Syahdu, dilokernya Rama itu ada huruf R-A-M-A” begitu cara memberikan stimulusnya.</p>
7.	Apakah kegiatan membaca simbol ada keterkaitan dengan kemampuan membaca permulaan?	<p>Tentu ada ya mbak, dengan membaca simbol nanti anak akan dapat berkembang ke tahap selanjutnya, misalkan anak hanya mengetahui tempat lokernya padahal dia tidak tahu huruf-huruf apa saja yang di lokernya, namun mereka ketika diberikan stimulus terus menerus mereka akan mengetahui bahwa dilokernya tersebut ada namanya, di dalam namanya terdapat huruf-huruf. Ketika mereka sudah mengetahui salah satu huruf misalnya, mereka akan lebih mudah ketika dalam kegiatan mencari kata. Dari awal situ mereka juga akan dapat membaca ata, membaca suku kata, dan membaca kalimat, jadi berkesinambungan. misalkan juga ketika tadi saya mencontohkan bagaimana cara membuat huruf “J” di situ anak akan berimajinasi dan tentunya melihat bahwa huruf “J” itu seperti itu, mereka akan lebih mudah ketika anak dapat melihat wujudnya, selanjutnya mereka hafal dengan sendirinya. Ketika mereka hafal dengan ciri-cirinya maka dia akan lebih mudah menghafal huruf tersebut. Karena ketika dia membaca mereka akan membaca ciri-cirinya terlebih dahulu.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
10.	Apa manfaat dari kegiatan membaca simbol?	Manfaatnya yaitu yang pasti anak dapat mengenal huruf dari A-Z, anak juga mendapatkan lebih banyak memiliki kosa kata.
11.	Apa tindakan spontan yang dilakukan guru ketika melihat anak melakukan kegiatan membaca simbol?	“Jika ada anak yang meletakkan hasil jurnal pada loker misalnya, anak tersebut sudah bisa meletakkannya, kita biasanya langsung memberikan pertanyaan, “itu loker siapa?” loker ibang misalnya, lalu “loker ibang ada huruf apa saja?” begitu, jadi guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan guru ketika anak tidak dapat menjawabnya guru memberitahu ciri-ciri satu persatu huruf agar anak hafal”.

Narasumber
Guru KB PAUD Terpadu Al
Furqan

Riza Nadliroh S.Pd

Jember, 01 April 2019
Pewawancara

Ani Sa'diyah

LAMPIRAN H. TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA

Transkrip Reduksi Data Triangulasi

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada

Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
Latar belakang sekolah menerapkan kegiatan membaca simbol	"Tahapan membaca permulaan anak salah satunya terdapat membaca simbol, sehingga ketika anak bisa membaca simbol maka mereka dapat melanjutkan tahapan membaca yang selanjutnya, seperti membaca huruf, membaca kata dan membaca kalimat. Lalu membaca simbolnya itu adalah minimal anak dapat mengetahui ciri-cirinya terlebih dahulu, sehingga anak dapat menghafal dan ketika disuruh menunjukkan sesuatu yang setiap hari dia lihat maka ketika bertemu dengan sesuatu yang sama mereka dapat menghubungkannya. Begitu. Contoh, saya bertanya kepada Mahin "Mahin di namanya Main ada huruf apa saja? Mahin menjawab, ada huruf M ustadzah, lalu ketika belajar di sentra persiapan ketika kegiatan mencari kata misalnya, temanya sekarang Mobil, dari kata Mobil Mahin mengingat lagi	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian. Bahwa PAUD Terpadu Al Furqan sudah menerapkan kegiatan membaca simbol untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak, terlihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan meletakkan benda pada loker masing-masing anak, anak dapat menunjuk buku ngaji masing-masing dengan bentuk yang sama.	Hasil dokumentasi terkait dengan latar belakang sekolah menerapkan kegiatan membaca simbol anak kelompok bermain, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan.	Berdasarkan ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa di kelas kelompok bermain sudah di terapkan kegiatan membaca simbol untuk melatih kemampuan membaca permulaan anak. Kemampuan membaca permulaan anak sangat penting untuk menunjang keberhasilan perkembangan pada aspek membaca anak untuk berkembang pada tahap membaca lanjut dan untuk mempersiapkan anak masuk dalam pendidikan yang lebih tinggi.

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>bahwa ada salah satu huruf yang sama seperti namanya dia, dan ketika saya bertanya kembali, dalam kata Mobil ada huruf apa ya? Teman-teman akan menjawab ada huruf M, saya bertanya lagi, siapa yang namanya ada huruf M ya? Saya ustadzah, Mahin. Dan teman-temannya juga akan menjawab Mahin kalau mereka sudah benar-benar hafal.” (Guru Koordinator Kurikulum, 2 Maret 2019)</p> <p>“Yang melatar belakangi guru melaksanakan kegiatan membaca simbol ini adalah karena guru menyesuaikan tahapan kemampuan membaca permulaan anak, dari situ gur memberikan stimulus berupa kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak selanjutnya. Supaya anak anak dapat mengenal huruf yang ada di sekitar kita. misalkan kegiatan membaca simbol ketika meletakkan sesuatu di loker, disitu lokernya kan sama, bentuknya sama, warnanya sama, tapi anak-anak kok bisa tau letak lokernya masing-masing? Ya karena disitu ada namanya mereka masing-masing, meskipun mereka</p>			

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>tidak tahu apa saja huruf nya, dari situ anak sudah membaca simbol. Nah ketika kegiatan tersebut guru memberikan pemahaman berupa memberi tahu kepada anak-anak, misalkan ibang, dilokernya ibang itu ada huruf I-B-A-N-G, diberitahu seperti itu, cara menstimulusnya seperti itu, kepada semua anak cara pemahamannya juga seperti itu ketika anak membaca simbol ketika kegiatan meletakkan benda di loker masing-masing.” (Guru KB, 27 Maret 2019)</p>			
Bentuk kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain	<p>“Kemampuan membaca permulaan anak di kelompok bermain sangatlah beragam, karena setiap anak mempunyai tahapan kemampuan membaca permulaan masing-masing, seperti contoh dari anak kelas KB 1 rata-rata mereka lebih mudah mengikuti pembelajaran atau mereka lebih cepat menangkap pembelajaran karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran di batita, mereka sudah mengikuti pembelajaran di jenjang yang bertahap yaitu dari usia bayi, batita dan sekarang berada di kelompok bermain. sedangkan anak kelas yang lain sebagian besar adalah murid baru, sehingga guru harus</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa bentuk kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain yaitu kemampuan anak berbeda-beda, terdapat anak yang sudah dapat menyebutkan huruf pada namanya sendiri, terdapat juga anak yang masih memerlukan bantuan guru untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada disekitar mereka. Ketika guru memerintahkan meletakkan barang ke dalam loker terdapat anak yang sudah mengerti letak lokernya dan juga terdapat anak yang belum mengerti sehingga guru memberikan stimulus dengan menyebutkan ciri-ciri huruf pada</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan bentuk kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain, peneliti mengumpulkan dokumen berupa hasil ceklis kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain dan berupa foto</p>	<p>Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan setiap anak berbeda-beda, terdapat anak yang sudah bisa membaca simbol ada juga anak yang masih memerlukan bantuan. Guru selalu memberikan stimulasi dengan cara memberitahukan ciri-ciri huruf yang dilihatnya, dari situ anak akan mudah menghafal ketika mereka melihat huruf yang sama.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>memberikan stimulasi yang lebih. Misalkan di anak KB 1 dan KB 2, mereka sudah dapat menunjukkan tempat loker milik teman-temannya yang di situ sudah ada namanya masing-masing, namun ketika mereka di suruh menyebutkan hurufnya mereka masih memerlukan bantuan. Kalau anak KB 3 mereka sudah dapat menyebutkan dan menuliskan huruf yang di ucapkan namun ada beberapa juga yang masih memerlukan bantuan. Anak-anak juga ketika membaca buku hanya di bolak-balik dengan melihat gambarnya, dari situ anak terkadang menceritakan gambar dengan kalimatnya sendiri”.</p> <p>(Guru KB, 27 Maret 2019)</p>	<p>awal nama yang ditempel diloker masing-masing anak.</p>		
<p>Proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak</p>	<p>“kalau kita itu mengenalkan keaksaraan atau Membaca simbol sederhana, mengenalkan huruf dari A-Z itu simbol sederhana misalkan menyebutkan simbol huruf namanya sendiri. Kemampuan membaca permulaan di KB itu kita ajarkan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulus anak agar bisa mengenal huruf, karena pada dasarnya kemampuan membaca permulaan itu adalah kemampuan membaca yang</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak yaitu terlihat ketika kegiatan jurnal pagi, anak bebas menggambar sesuai dengan apa yang mereka inginkan, selanjutnya anak disuruh menceritakan apa yang telah mereka gambarkan dan guru memberikan stimulasi dengan memberikan nama pada hasil gambar anak, sehingga</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak adalah peneliti mengumpulkan dokumen berupa SOP dan RPPH</p>	<p>Proses kegiatan pembelajaran membaca permulaan anak kelompok bermain yaitu pada saat kegiatan jurnal pagi anak dapat menuliskan huruf awal pada namanya sendiri, guru memberikan contoh dan juga memberitahukan ciri-ciri huruf yang dimaksud, sehingga anak-</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	<p>paling dasar yang akan dilaksanakan oleh anak, sehingga hal yang pertama yang kita ajarkan yaitu anak mengenal terlebih dahulu, guru memberikan stimulus pada saat kegiatan tersebut. Misalkan di kegiatan apa ya, contoh di kegiatan jurnal pagi, disitu anak disuruh menggambar semau dia, lalu dia disuruh menceritakan apa yang sudah di gambarnya, ketika anak menceritakan gambarnya guru menuliskan bagian gambarnya tersebut. Misalkan keisya menggambar, ketika di tanya “menggambar apa key?” , “menggambar orang”, “oh orang itu mempunyai apa saja?”, “mempunyai kepala, tangan, badan, kaki.” Dan sebagainya, guru menuliskan bagian-bagian tubuh tersebut digambarnya, dan anak melihat huruf-hurung yang dituliskan guru. Dari situ anak melihat lalu mengenal huruf terlebih dahulu. Sama halnya seperti ketika guru menuliskan nama hari atau namanya dia di jurnal, disitu anak minimal akan tau huruf apa saja yang ada di namanya mereka masing masing. Jadi seperti itu.” (Guru KB, 27 Maret 2019)</p>	<p>anak dapat melihat dan menghafal kosa kata yang telah guru tulis.</p>		<p>anak dapat mencontohnya dengan cara menulis huruf tersebut.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
Proses kegiatan membaca simbol	<p>“Untuk proses nya hampir sama dengan mengajarkan membaca permulaan ya mbak, karena kegiatan membaca simbol sangat berkaitan dengan membaca permulaan, untuk perencanaan kegiatan kita semuanya ada pada RPPM dan RKH. Untuk evaluasinya kita lihat dari yang pertama adalah minimal anak sudah tahu huruf dari namanya sendiri, lalu nama temannya, seperti itu. Stimulus akan di berikan sesuai dengan tahapan membaca anak. Misalkan ketika absen guru memanggil anak dengan ciri-ciri nama anak, “siapa yang namanya dengan ciri-ciri awal huruf R?” jika di namanya terdapat huruf tersebut maka anak akan mengacungkan tangannya. oh berarti dia sudah mulai mengerti namanya sendiri ada huruf R, selanjutnya yaitu memberikan informasi pada namanya setelah huruf R ada huruf A “Ra” begitu seterusnya, sehingga anak ada progres sedikit demi sedikit anak akan mengerti dengan cara pengulangan setiap hari” (Guru KB, 27 Maret 2019)</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, proses kegiatan membaca simbol yang dilakukan guru kepada murid yaitu ketika melaksanakan kegiatan sebelum sentra permulaan dimulai, guru mempersiapkan papan tulis dan juga spidol untuk menulis beberapa kalimat seperti nama hari, tanggal, bulan dan tahun. Guru juga memberitahukan kepada anak-anak salah satu ciri-ciri huruf, sehingga anak mudah menghafal. Satu persatu huruf diajarkan guru secara berulang-ulang. Kegiatan membaca simbol yang lain juga terlihat ketika anak akan melakukan kegiatan mengaji, anak disuruh memilih buku ngaji miliknya sendiri yang sudah ada namanya masing-masing.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan proses kegiatan membaca simbol anak kelompok bermain, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan dan RPPH</p>	<p>Berdasarkan ketiga hasil yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan kegiatan membaca simbol anak kelompok bermain yaitu kegiatan membaca simbl huruf yang ada disekitar anak, seperti menyebutkan nama <i>snack</i> yang di bawa dari rumah, membaca huruf awal yang ada di suatu benda, guru memberikan stimulasi secara terus menerus agar anak dapat berkembang ketahap lanjut.</p>
Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam	<p>“Ketika didalam kegiatan membaca simbol kita harus ada kegiatan tanya</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi paa saat penelitian, ketika kegiatan membaca</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan hal-hal</p>	<p>Berdasarkan ketiga hasil yang didapat pada saat.</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
kegiatan membaca simbol	<p>jawab bersama anak, ketika kegiatan mencari kata disitu anak-anak kan juga akan mengerti misalkan simbol huruf “J” itu seperti apa, sehingga anak-anak ketika kegiatan mencari kata anak dapat menemukan dan menghubungkan huruf dengan kosa kata yang sebelum nya pernah dengar, seperti itu.</p> <p>Misalkan ketika jurnal pagi di KB 1, beberapa anak terkadang sudah dapat menyebutkan huruf namanya sendiri dan terkadang lupa, sehingga kita memberikan stimulus dengan menunjukkan satu satu huruf dari namanya mereka masing-masing”. (Guru KB, 27 Maret 2019)</p>	<p>simbol berlangsung, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak-anak yang berhubungan dengan huruf yang mereka lihat, guru juga memberitahukan ciri-ciri pada huruf yang dibaca anak agar anak hafal. Seperti ketika anak membawa bekal snack kemasan yang ada namanya, guru menanyakan nama snack tersebut kepada anak, selanjutnya guru memberikan pertanyaan tentang huruf yang ada didalam kemasan snack tersebut.</p>	<p>yang harus diperhatikan pada saat kegiatan membaca simbol anak kelompok bermain, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto kegiatan.</p>	<p>penelitian, hal-hal yang harus diperhatikan pada saat kegiatan membaca simbol adalah guru dan anak senantiasa berinteraksi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar simbol yang dilihat, guru juga memberitahukan ciri-ciri huruf pada simbol secara berulang-ulang sehingga anak hafal dan dapat menghubungkan pengerahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru</p>
Tindakan spontan yang dilakukan guru ketika melihat anak melakukan kegiatan membaca simbol	<p>“Jika ada anak yang meletakkan hasil jurnal pada loker misalnya, anak tersebut sudah bisa meletakkannya, kita biasanya langsung memberikan pertanyaan, “itu loker siapa?” loker ibang misalnya, lalu “loker ibang ada huruf apa saja?” begitu, jadi guru memberikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dan guru ketika anak tidak dapat menjawabnya guru memberitahu ciri-ciri satu persatu huruf agar anak hafal”.</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, tindakan spontan yang dilakukan guru ketika terdapat anak yang melakukan kegiatan membaca simbol adalah dengan memberikan stimulus kepada anak berupa pertanyaan-pertanyaan dan juga memberitahukan ciri-ciri huruf pada simbol yang dibaca, guru melakukannya secara berulang-ulang. Ketika terdapat anak yang sudah bisa menjawab salah satu huruf, guru melanjutkan dengan</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan tindakan spontan yang dilakukan guru ketika melakukan kegiatan membaca simbol, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto.</p>	<p>Berdasarkan data hasil wawancara dan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan spontan yang dilakukan guru ketika melihat anak membaca simbol adalah guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan simbol yang dilihat anak, guru juga</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
		<p>pertanyaan “benda apa yang memiliki huruf depan K?” anak akan mencari kata yang berawalan huruf K.</p>		<p>memberitahukan ciri-ciri yang ada pada simbol yang dibaca anak agar anak mengingat dan dapat menghubungkan huruf yang pernah mereka ketahui atau menghubungkan benda yang mempunyai huruf yang bersangkutan.</p>
<p>Keterkaitan antara membaca simbol dengan kemampuan membaca permulaan anak kelompok bermain</p>	<p>Tentu ada ya mbak, dengan membaca simbol nanti anak akan dapat berkembang ke tahap selanjutnya, misalkan anak hanya mengetahui tempat lokernya padahal dia tidak tahu huruf-huruf apa saja yang di lokernya, namun mereka ketika diberikan stimulusterus menerus mereka akan mengetahui bahwa dilokernya tersebut ada namanya, di dalam namanya terdapat huruf-huruf. Ketika mereka sudah mengetahui salah satu huruf misalnya, mereka akan lebih mudah ketika dalam kegiatan mencari kata. Dari awal situ mereka juga akan dapat membaca ata, membaca suku kata, dan membaca kalimat, jadi berkesinambungan. misalkan juga ketika tadi saya mencontohkan bagaimana cara membuat huruf “J” di situ anak akan</p>	<p>Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian yaitu ketika anak membaca simbol huruf pada nama anak, mereka dapat menghubungkan nya ketika mereka melihat huruf yang sama, ketika guru memerintah anak untuk mencari kata dari huruf yang ditentukan guru, terdapat anak yang bisa menghubungkannya dengan menyebutkan kosa kata huruf dengan benar dan mengumpulkan kosa kata lebih banyak.</p>	<p>Hasil dokumentasi terkait dengan keterkaitan antara membaca simbol dengan kemampuan permulaan anak, peneliti mengumpulkan dokumen berupa RPP.</p>	<p>Berdasarkan ketiga hasil yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa keterkaitan antara membaca simbol dengan kemampuan membaca permulaan adalah ketika anak dapat membaca simbol, anak diberikan stimulus oleh guru berupa pertanyaan dan guru memberitahu anak-anak tentang ciri-ciri huruf, sehingga anak dapat mengingat huruf tersebut dan dapat menghubungkannya dengan huruf yang telah mereka ketahui sebelumnya, anak juga</p>

Tema	Hasil Wawancara Guru dan Koordinator sekolah	Hasil Observasi	Hasil Dokumentasi	Kesan/Kesimpulan
	berimajinasi dan tentunya melihat bahwa huruf “J” itu seperti itu, mereka akan lebih mudah ketika anak dapat melihat wujudnya, selanjutnya mereka hafal dengan sendirinya. Ketika mereka hafal dengan ciri-cirinya maka dia akan lebih mudah menghafal huruf tersebut. Karena ketika dia membaca mereka akan membaca ciri-cirinya terlebih dahulu.			dapat mengenal huruf dengan kegiatan membaca simbol dan stimulus yang diberikan guru secara berulang-ulang.
Manfaat dari kegiatan membaca simbol	Manfaatnya ya yang pasti anak dapat mengenal huruf dari A-Z, anak juga mendapatkan lebih banyak memiliki kosa kata.	Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian yaitu anak dapat mengenal huruf pada namanya sendiri, anak juga dapat mengenal huruf pada nama temannya	Hasil dokumentasi terkait dengan manfaat dari kegiatan membaca simbol anak kelompok bermain, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto.	Berdasarkan ketiga hasil yang didapatkan oleh peneliti saat melakukan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan membaca simbol adalah anak lebih cepat menghafal huruf karena guru memberitahukan ciri-ciri masing-masing huruf secara berulang-ulang, anak juga dapat memperbanyak kosa kata.

LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1.1 Kegiatan Anak KB2 membaca simbol huruf di sentra persiapan



Gambar 1.2 Kegiatan anak KB1 membaca simbol huruf di sentra persiapan

JEMBER



Gambar 1.3 Kegiatan anak KB membaca simbol huruf pada saat kegiatan jurnal pagi



Gambar 1.4 Kegiatan ketika guru membagikan buku ngaji anak-anak



Gambar 1.4 Kegiatan ketika membaca simbol pada kemasan *snack*

LAMPIRAN J. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	1903 /UN25.1.5/LT/2019	11 MAR 2019
Lampiran	:	
Penhal	:	Pemohonan Izin Penelitian
Yth. Kepala PAUD Terpadu Al Furqan Jember		
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:		
Nama	:	Ani Sa'diyah
NIM	:	150210205015
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Berkontribusi dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan Jember dengan judul "Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain pada Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan Jember Tahun Ajaran 2018/2019"		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		 Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP. 19670625 1992031003

LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN AL-FURQAN JEMBER
PAUD TERPADU AL- FURQAN JEMBER
Terakreditasi A
BAYU&BATTIA, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN KANAK-KANAK
NSS: 002052411006
JL. WR SUPRATMAN II NO.20 JEMBER TELP. (0331) 424263
WEBSITE - EMAIL: TK. ALFURQAN@YALFURQAN.COM

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 103 /PAUDTERPADUAL-F/IV/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muwaddah, S.Pd
Jabatan : Kepala PAUD Terpadu Al Furqan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ani Sa'diyah
NIM : 150210205015
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di PAUD Terpadu Al Furqan Jember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok Bermain Pada Kegiatan Membaca Simbol di PAUD Terpadu Al Furqan di Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 April 2019
Kepala PAUD Terpadu Al Furqan



Siti Muwaddah, S.Pd

LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****a. Identitas Diri**

Nama : Ani Sa'diyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 29 Maret 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Jalan Kalimantan No. 4 Blok C 77B, Tegal boto lor,
 Sumber sari, Jember.
 E-mail : anisadiyah1997@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

b. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Kusuma Mulya	Kediri	2003
2.	MI Miftahul 'Ulum	Kediri	2009
3.	MTS Ma'murotul Husna	Kediri	2012
4.	MAN Krecek	Kediri	2015
5.	Universitas Jember	Jember	2019